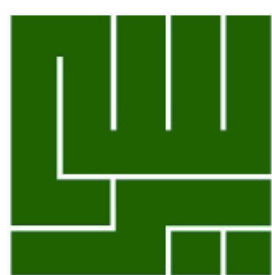


LAPORAN TAHUNAN



UNIVERSITAS
YARSI

2024

DAFTAR ISI

Contents

DAFTAR ISI	i
BAB I PROFIL UNIVERSITAS YARSI	1
Sejarah	1
Pusat Pendidikan Berkarakter Islami	2
Visi	3
Misi	3
Tujuan	3
Sasaran Strategis	4
BAB II PENDIDIKAN	7
Jumlah Lulusan	Error! Bookmark not defined.
Indeks Prestasi Kumulatif	Error! Bookmark not defined.
Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif	Error! Bookmark not defined.
Prestasi Akademik Mahasiswa	Error! Bookmark not defined.
Prestasi non-Akademik Mahasiswa	Error! Bookmark not defined.
Perolehan Dana Hibah Kewirausahaan Mahasiswa ..	Error! Bookmark not defined.
Rata-rata Masa Studi Mahasiswa	Error! Bookmark not defined.
Masa Tunggu Kerja Lulusan (dalam bulan) .	Error! Bookmark not defined.
Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan	Error! Bookmark not defined.
Penilaian Pengguna Lulusan Terhadap Lulusan	Error! Bookmark not defined.
Tempat Kerja Lulusan	Error! Bookmark not defined.
BAB III PENELITIAN DAN PENGABDIAN	10
Publikasi dan Seminar	10
Hak Cipta Luaran Penelitian dan Pengabdian	12
Jumlah Teknologi Tepat Guna Luaran Penelitian dan Pengabdian Error!	Error!
Sumber Dana Penelitian	15
Sumber Dana Pengabdian	16
Jumlah Judul Penelitian Hibah Internal	17
Distribusi Jumlah Judul Hibah Internal Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Jumlah Dana Penelitian Hibah Internal	17

Distribusi Jumlah Judul Penelitian Hibah Internal Error! Bookmark not defined.	
Jumlah Hibah DIKTI Penelitian.....	18
Jumlah Judul Pengabdian Hibah Internal Error! Bookmark not defined.	
Distribusi Jumlah Judul Pengabdian Hibah Internal. Error! Bookmark not defined.	
Jumlah Dana Pengabdian Hibah Internal..... Error! Bookmark not defined.	
Distribusi Jumlah Dana Pengabdian Hibah Internal . Error! Bookmark not defined.	
Jumlah Mitra Pengabdian.....	19
Jumlah Nominal Hibah/Bantuan Pihak Eksternal..... Error! Bookmark not defined.	
Jurnal Ilmiah Universitas YARSI.....	20
Dosen Editor Jurnal Ilmiah Nasional & Internasional Error! Bookmark not defined.	
Dosen Reviewer Jurnal Ilmiah Nasional & Internasional Error! Bookmark not defined.	
BAB IV KERJASAMA.....	22
Jumlah Kerjasama.....	22
Distribusi Jumlah Kerjasama	23
BAB V SUMBER DAYA MANUSIA	24
Jabatan Fungsional Dosen.....	24
Jumlah Dosen Menjadi Asesor	25
Jumlah Dosen Tersertifikasi	26
Jumlah Dosen Studi Lanjut	26
Jumlah Rekrutmen Dosen	27
Tingkat Pendidikan Tenaga Kependidikan	28
BAB VI RUHUL ISLAM.....	30
Kegiatan Kajian Ruhul Islam - NGISI	30
Kegiatan Kajian Ruhul Islam - KISAR.....	31
BAB VII PEMERINGKATAN INTERNASIONAL DAN MUTU	33
Peringkat Universitas di Level Internasional	33
Sertifikat ISO.....	34
Jumlah Auditee	35
Jumlah Auditor.....	35
Pelaporan Data PDPT.....	36
BAB VIII PEMBELAJARAN JARAK JAUH.....	37

Peningkatan Kualitas Pembelajaran (PELITA).....	37
Monitoring MABA.....	38
Rekapitulasi Data LAYAR.....	39

BAB I PROFIL UNIVERSITAS YARSI

Sejarah

Universitas YARSI didirikan oleh Yayasan Rumah Sakit Islam Indonesia (YARSI) pada awalnya sebagai Sekolah Tinggi Kedokteran YARSI pada tanggal 15 April 1967 dengan satu program studi kedokteran. Pendirian Sekolah Tinggi Kedokteran YARSI bertolak dari keprihatinan atas langkanya tenaga medik di Indonesia dan masih sangat terbelakangnya umat Islam dalam berpartisipasi di bidang pelayanan dan pendidikan kesehatan. Pada saat itu di Jakarta belum ada satu pun lembaga pendidikan kedokteran dan rumah sakit yang dikelola oleh lembaga Islam. Dalam perjalanannya, pada tahun 1969, sesuai dengan ketentuan undang-undang nomor 22 tahun 1961, lembaga ini berubah menjadi Sekolah Tinggi Kedokteran YARSI. Dengan adanya lembaga pendidikan ini, terbuka kesempatan bagi calon mahasiswa untuk mendapat pendidikan kedokteran dengan bekal iman Islam yang membimbing manusia akan hakekat kehidupan yang pada dasarnya hanya mencari keridhoan ALLAH SWT.

Universitas YARSI menempati areal kampus strategis di jalan Letnan Jenderal Suprpto, Cempaka Putih Jakarta Pusat yang menempati areal seluas 2,5 ha. Dengan modal yang dimiliki, Universitas YARSI berusaha mengoptimalkan aset yang ada untuk berkomitmen dan berkonsentrasi dalam proses pembelajaran bagi mahasiswa. Pihak Yayasan YARSI sampai tahun 2009 sudah dapat membangun 5 menara yang sangat megah, dengan 14 lantai yang representatif, serta beberapa gedung lain yang menurut rencana dibangun untuk mendukung semua kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Foto A menunjukkan gedung Pertama Universitas YARSI dan foto B menunjukkan gedung Universitas YARSI saat ini.



Pada saat awal berdiri tahun 1967, Universitas YARSI hanya memiliki satu program studi dalam bentuk STK-YARSI. Tahun 1989 dibuka beberapa PS baru dalam tiga fakultas. Selanjutnya pada tanggal 15 April 1967 Yayasan YARSI resmi mendirikan Perguruan Tinggi Kedokteran YARSI. Sesuai dengan tuntutan UU no. 22 tahun 1961, nama tsb kemudian pada tahun 1969 diubah menjadi SEKOLAH TINGGI KEDOKTERAN YARSI. Dengan dibukanya 3 fakultas lain pada tahun 1989: Hukum, Ekonomi dan Teknologi Informasi, maka berubah lagi namanya menjadi UNIVERSITAS YARSI. Berdirinya Sekolah Tinggi Kedokteran YARSI tak lepas dari bantuan penuh Fakultas Kedokteran UNIVERSITAS INDONESIA baik oleh Dekan waktu itu: Prof. Dr. Jamaluddin, SpB maupun para dosennya di semua bagian sehingga Sekolah Tinggi Kedokteran YARSI dapat dikelola dan dikembangkan. Dukungan tersebut antara lain dalam bentuk pemakaian semua ruang kuliah dan laboratorium dengan peralatannya dikampus Fakultas Kedokteran UNIVERSITAS INDONESIA Jl. Salemba No. 6 Jakarta. Hal ini berlangsung sampai tahun 1970. Barulah pada tahun 1971 kampus pindah ke jl. Letjen. Suprpto Cempaka Putih dan terus berkembang sebagaimana yang terlihat saat ini. Kemudian menyusul penambahan satu fakultas yaitu psikologi dan penambahan dua program studi yaitu program studi kedokteran gigi dan magister manajemen, magister kenotariatan, magister biomedis di bawah pengelolaan sekolah pascasarjana. Hingga sampai saat ini Universitas YARSI memiliki enam Fakultas dengan 16 program studi.

Pusat Pendidikan Berkarakter Islami

Lulusan Universitas YARSI merupakan Insan Intelektual Islami yang memiliki kepribadian Islami, memiliki pengetahuan integratif dengan nilai keislaman, dan berketerampilan sesuai ajaran Agama Islam. Setiap lulusan memiliki pengetahuan terintegrasi antara keilmuan dan nilai-nilai Agama Islam, menjalani kehidupannya sebagai seorang muslim yang saleh dan taat tanpa terikat ruang dan waktu, serta mampu menerapkan keterampilan sesuai ajaran Agama Islam. Keterampilan sesuai ajaran Agama Islam yang dimiliki seperti membaca dan menulis (mengutip) huruf Al Qur'an sejalan dengan bidang keilmuannya, menghafal dan

memahami Al Quran, dapat menjadi imam dalam shalat, memberikan khutbah, dan melakukan perawatan jenazah, mulai dari mengurus, memandikan, mengkafani, serta menshalatkan jenazah

Visi

Rumusan Visi yang ditetapkan dalam rentang 2020 – 2025 adalah: Mewujudkan perguruan tinggi Islam yang terpadang, berwibawa, bermutu tinggi dan mampu bersaing dalam fora nasional maupun Internasional.

Misi

1. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, melalui pendidikan, pengajaran dan pembelajaran yang unggul dan bermutu tinggi sesuai Islam.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, melalui pengkajian, penelitian dan publikasi yang unggul dan bermutu tinggi sesuai Islam.
3. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, yang dapat menjawab masalah dan tantangan masyarakat dunia yang unggul dan bermutu tinggi sesuai Islam.
4. Mengembangkan sumberdaya manusia dan tata kelola yang dapat menjawab persoalan yang timbul di masyarakat serta memberi arah perubahan dalam rangka membangun masyarakat dunia, khususnya masyarakat Indonesia yang adil, makmur, merata dan beradab sesuai Islam.

Tujuan

1. Dihasilkannya lulusan yang kompeten, berdaya saing dan memiliki nilai-nilai Islam yang dapat berkontribusi di tingkat nasional dan internasional.
2. Dihasilkannya ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora dan Islam agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan manusia.
3. Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan hasil penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan bangsa sesuai Islam.
4. Berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi

manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.

5. Terwujudnya Tata kelola yang partisipatif dan terintegrasi antarbidang dalam usaha menunjang efektifitas dan efisiensi sumberdaya manusia dan fisik.
6. Terwujudnya kerjasama yang sinergis dan strategis baik di tingkat Nasional maupun Internasional.

Sasaran Strategis

TUJUAN	STRATEGI
1. Dihasilkannya lulusan yang kompeten, berdaya saing dan memiliki nilai-nilai Islam yang dapat berkontribusi di tingkat Nasional dan Internasional.	1.1 Meningkatkan karakter mahasiswa.
	1.2 Meningkatkan kualitas lulusan.
	1.3 Meningkatkan ketaqwaan, sikap, dan perilaku beragama.
	1.4 Meningkatkan aspek Islam dalam kurikulum pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
	1.5 Meningkatkan kualitas lulusan yang memiliki sertifikasi kompetensi keislaman yang dikeluarkan oleh LSP.
2. Dihasilkannya ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora dan Islam agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan manusia.	2.1 Mengembangkan penelitian multidisiplin yang memperhatikan nilai-nilai Islam dan keunggulan lokal untuk memberikan solusi atas permasalahan masyarakat, bangsa, dan negara.
	2.2 Mengembangkan penelitian inovatif bernilai Islam dan berbasis kearifan budaya lokal yang berdampak kuat kepada perkembangan sains dan teknologi untuk kepentingan bangsa, negara, dan kemanusiaan.
	2.3 Meningkatkan kemampuan pendanaan penelitian dengan melibatkan baik pemangku kepentingan internal maupun eksternal.
	2.4 Meningkatkan kelembagaan penelitian dan kapasitas fasilitas penelitian dan laboratorium.
	2.5 Meningkatkan jangkauan dan kualitas diseminasi hasil penelitian.
3. Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat berbasis	3.1 Meningkatkan partisipasi sivitas akademika YARSI dalam pengembangan dan memecahkan

TUJUAN	STRATEGI
<p>penalaran dan hasil penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan bangsa sesuai Islam.</p>	<p>persoalan desa/daerah/wilayah berbasis pengabdian kepada masyarakat.</p>
	<p>3.2 Meningkatkan peran YARSI sebagai sumber inspirasi pengabdian kepada masyarakat di Indonesia.</p>
	<p>3.3 Meningkatkan jumlah penerapan IPTEKS yang dikembangkan YARSI untuk komunitas/desa/daerah/wilayah.</p>
<p>4. Berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.</p>	<p>4.1 Meningkatkan kualitas sistem penerimaan mahasiswa baru berbasis teknologi informasi dalam menilai kemampuan akademis, psikologis, keberagaman, dan kemandirian.</p>
	<p>4.2 Menciptakan dan meningkatkan budaya proses pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas berbasis riset dan sesuai dengan nilai-nilai YARSI.</p>
	<p>4.3 Internasionalisasi Program Studi.</p>
	<p>4.4 Mengembangkan Program Studi Jarak Jauh.</p>
	<p>4.5 Mengembangkan Program Kampus Merdeka.</p>
	<p>4.6 Penambahan program studi baru.</p>
	<p>4.7 Meningkatkan prestasi mahasiswa.</p>
<p>5. Terwujudnya Tata kelola yang partisipatif dan terintegrasi antarbidang dalam usaha menunjang efektifitas dan efisiensi sumberdaya manusia dan fisik.</p>	<p>5.1 Mengintegrasikan data penyelenggaraan Caturdharma Perguruan Tinggi.</p>
	<p>5.2 Mengembangkan proses perencanaan universitas berbasis <i>e-planning</i> yang handal dan administrasi keuangan yang baik.</p>
	<p>5.3 Menciptakan sistem pengembangan karir dan kompetensi untuk dosen.</p>
	<p>5.4 Menciptakan sistem pengembangan karir dan kompetensi untuk Tenaga Kependidikan.</p>
	<p>5.5 Terpenuhinya rasio dosen dan mahasiswa.</p>
	<p>5.6 Mengembangkan proses talent management.</p>
	<p>5.7 Meningkatkan tata kelola etika sivitas akademika universitas.</p>
	<p>5.8 Meningkatkan integrasi dalam pengelolaan dan pemanfaatan fasilitas</p>

TUJUAN	STRATEGI
	untuk optimalisasi pelayanan.
6. Terwujudnya kerjasama yang sinergis dan strategis baik di tingkat Nasional maupun Internasional.	5.9Memperkuat budaya melayani dan kinerja unggul.
	6.1 Meningkatkan kerjasama strategis untuk mengakselerasi pengembangan pendidikan, hasil penelitian, hasil pengabdian kepada masyarakat, dan inovasi IPTEKS.
	6.2 Meningkatkan kerjasama strategis untuk mengakselerasi pengembangan pendidikan, hasil penelitian, hasil pengabdian kepada masyarakat yang bernilai – nilai Islami.

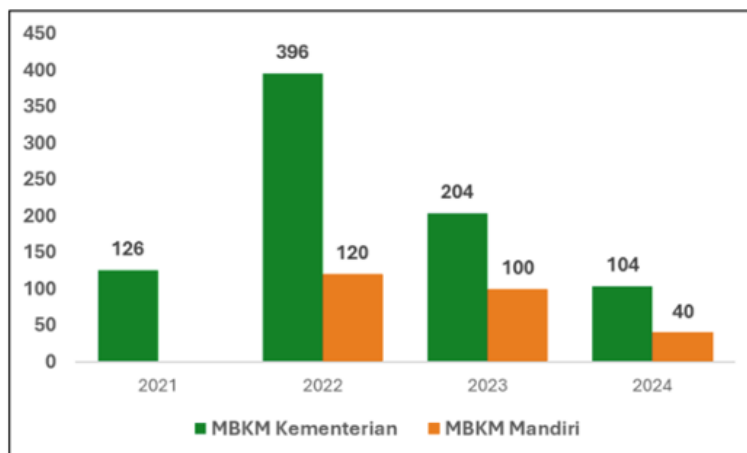
BAB II PENDIDIKAN

Universitas YARSI berhasil merealisasikan hampir seluruh sasaran strategis Bidang Pendidikan yang telah ditetapkan dalam RENSTRA 2020-2025. Berdasarkan kualitas akademik Universitas YARSI telah mencapai kemajuan signifikan dalam implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berbasis capaian (Outcome Based Education/OBE) untuk seluruh program sarjana. Kualitas akademik dan tata kelola direkognisi melalui peningkatan status akreditasi nasional dan perolehan akreditasi internasional (Tabel 2). Tiga program studi baru yakni Program Doktor Sains Biomedis, Magister Administrasi Rumah Sakit, serta Program Spesialis Kedokteran Keluarga Layanan Primer, telah berhasil mendapat akreditasi Baik Sekali dalam 2 tahun pertama pendirian program studi.

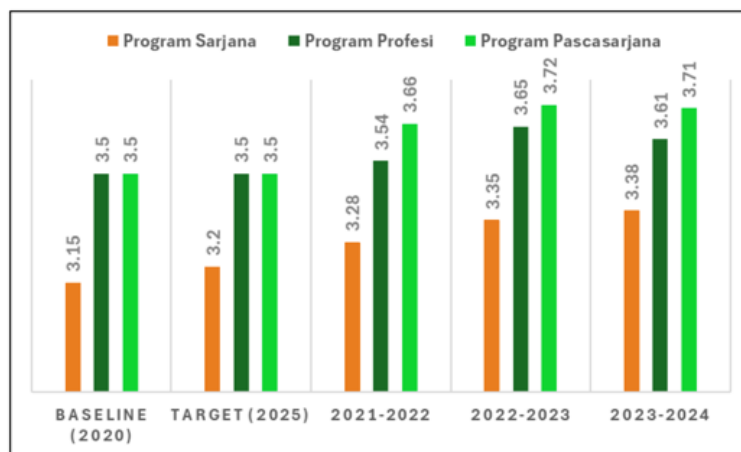
No.	Program	Program Studi	Akreditasi	
			Nasional	Internasional
1	Sarjana	Kedokteran	Unggul	
2	Sarjana	Ilmu Hukum	Baik Sekali	FIBAA
3	Sarjana	Manajemen	Unggul	FIBAA
4	Sarjana	Akuntansi	Unggul	FIBAA
5	Sarjana	Teknik Informatika	Baik Sekali	
6	Sarjana	Perpustakaan dan Sains Informasi	A	FIBAA
7	Sarjana	Psikologi	Baik Sekali	FIBAA
8	Sarjana	Kedokteran Gigi	B	
9	Profesi	Profesi Dokter	Unggul	
10	Profesi	Profesi Dokter Gigi	B	
11	Pascasarjana	Magister Manajemen	Baik Sekali	FIBAA
12	Pascasarjana	Magister Kenotariatan	Baik Sekali	FIBAA
13	Pascasarjana	Magister Sains Biomedis	Unggul	
14	Pascasarjana	Magister Administrasi Rumah Sakit	Baik Sekali	
15	Doktor	Doktor Sains Biomedis	Baik Sekali	
16	Spesialis	Kedokteran Keluarga Layanan Primer	Baik Sekali	

Implementasi MBKM terlaksana dengan baik dengan mulai dari penetapan kebijakan MBKM berupa Peraturan Rektor dan Pedoman Penyelenggaraan MBKM bagi Program Studi, hingga dokumen 8 (delapan) Standar Bentuk Kegiatan Pembelajaran MBKM. Enam Program Studi yakni Ilmu Hukum, Manajemen, Akuntansi, Teknik Informatika, Perpustakaan dan Sains Informasi, serta Psikologi terlibat aktif dalam penyelenggaraan MBKM. Ratusan mahasiswa berpartisipasi aktif dalam menempuh pendidikan di luar program studi baik dari Program MBKM Kementerian maupun MBKM Mandiri. Penurunan jumlah mahasiswa MBKM pada tahun 2024 disebabkan antara lain makin ketatnya seleksi MBKM yang diselenggarakan oleh Kementerian/Institusi Pemerintahan. Hal ini mendorong Universitas

YARSI untuk aktif menjalin kerja sama dengan mitra untuk wahana MBKM.



Capaian akademik yang juga membanggakan adalah Program peningkatan daya saing lulusan dengan perolehan rerata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan untuk program sarjana adalah 3,38, profesi dua tahun adalah 3,61, dan magister adalah 3,71 berdasarkan skala 4,00, yang melampaui target untuk masing-masing program yakni 3,20, 3,50, dan 3,50. Adapun masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan sejak dinyatakan lulus menyelesaikan studi adalah untuk program sarjana adalah 2,14 bulan, program profesi 2,58 bulan, serta program magister 1,59 bulan.



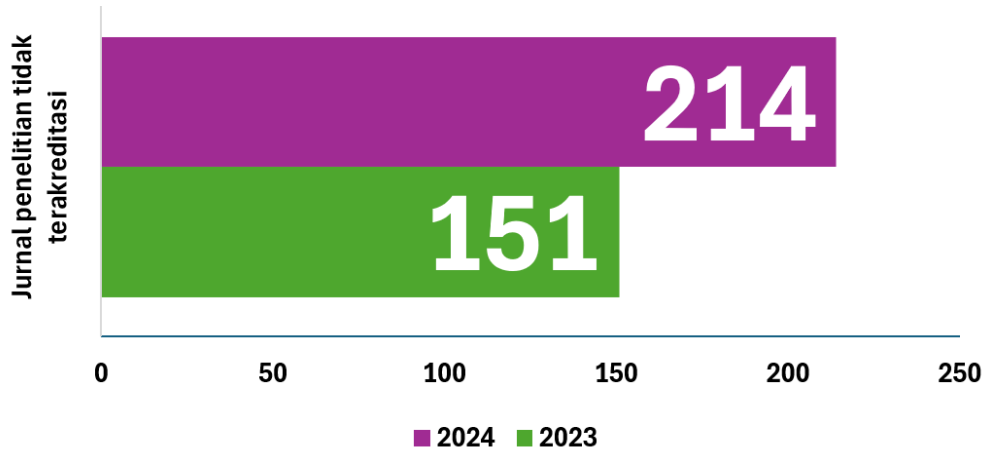
Pandemi Covid-19 pada periode 2020-2022 memberikan dampak luas pada hampir semua sektor sosial ekonomi baik secara nasional maupun global. Universitas YARSI merasakan dampak tersebut, khususnya pada terkait penurunan penerimaan mahasiswa baru yang pada akhirnya memberikan imbas pada jumlah mahasiswa secara keseluruhan. Meskipun demikian peningkatan kualitas sistem penerimaan mahasiswa baru berbasis teknologi memberikan hasil positif dengan meningkatkan jumlah pendaftar dan dapat memperluas asal daerah mahasiswa. Perlu dilakukan peningkatan promosi dan upaya kreatif lainnya untuk meningkatkan jumlah mahasiswa baru.

Di sisi lain terkait implementasi Renstra 2020-2025 adalah pada Tahap Awal Internasionalisasi, maka Universitas YARSI harus sudah menargetkan kehadiran mahasiswa asing. Pada periode ini mahasiswa asing yang belajar di Universitas baru pada tahap pertukaran mahasiswa selama 1 semester pembelajaran, yakni 4 orang mahasiswa dari Universiti Malaysia Sarawak (UNIMAS) yang belajar di Program Studi Psikologi, 1 orang mahasiswa dari Universiti Sains Malaysia (USM), serta 1 orang mahasiswa dari Thammasat University yang belajar di Program Studi Teknik Informatika.

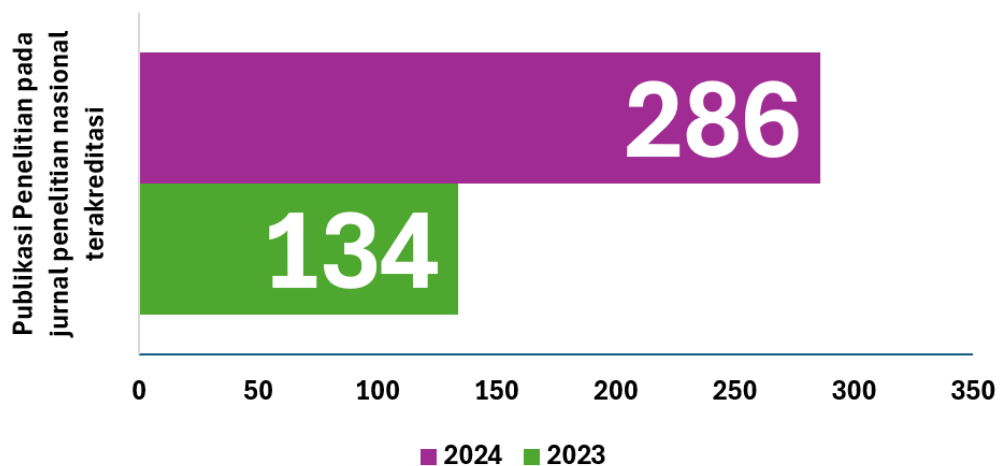
No.	Program Studi	2020/2021	2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025
1	Kedokteran	1061	1050	1056	1113	1199
2	Ilmu Hukum	551	500	423	393	321
3	Manajemen	1192	1113	896	806	715
4	Akuntansi	510	449	320	251	229
5	Teknik Informatika	678	568	493	440	375
6	Perpustakaan dan Sains Informasi	209	241	220	210	205
7	Psikologi	223	227	219	214	195
8	Kedokteran Gigi	178	194	189	199	202
9	Profesi Dokter	740	707	717	698	626
10	Profesi Dokter Gigi	198	209	211	216	156
11	Magister Manajemen	72	85	90	107	109
12	Magister Kenotariatan	47	69	92	120	117
13	Magister Sains Biomedis	30	50	50	52	56
14	Magister Administrasi Rumah Sakit				53	80
15	Doktor Sains Biomedis			10	21	30
16	Spesialis Kedokteran Keluarga Layanan Primer				6	14
	Total	5689	5462	4986	4899	4629

BAB III PENELITIAN DAN PENGABDIAN

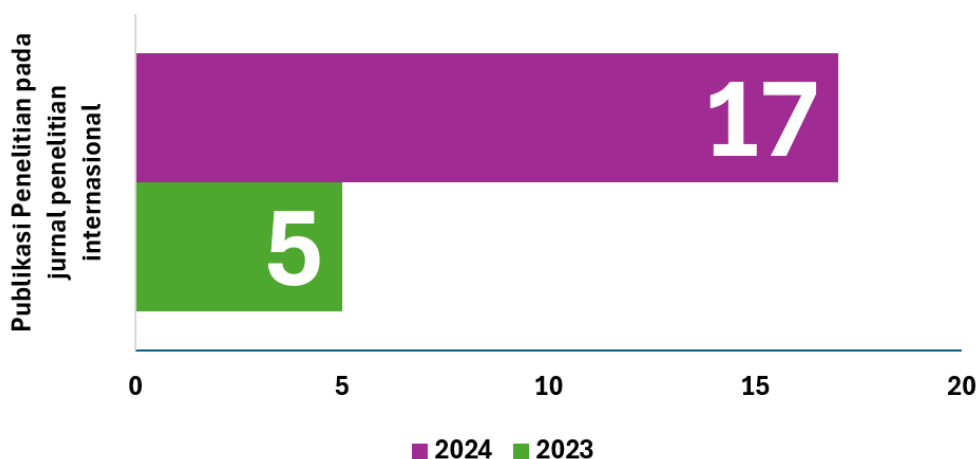
Publikasi dan Seminar



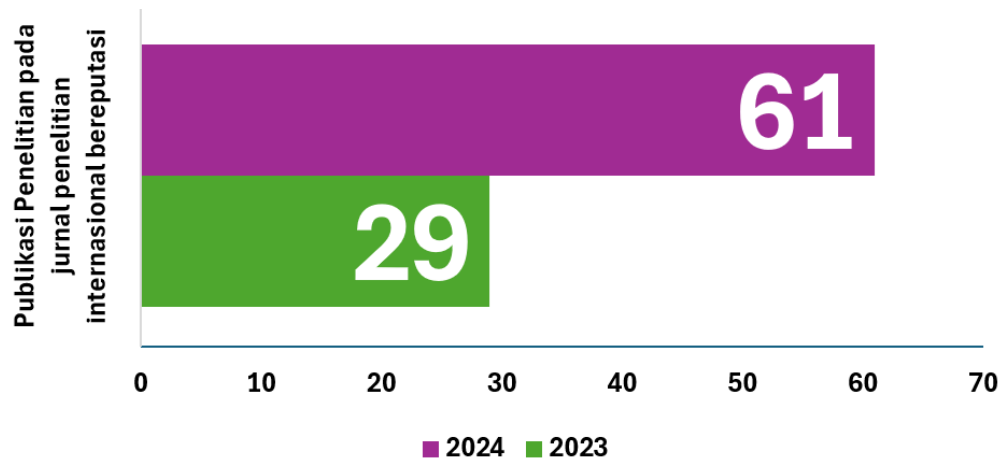
Grafik tersebut menunjukkan peningkatan yang sangat menggembirakan dalam kinerja dosen Universitas YARSI, khususnya pada indikator jumlah jurnal penelitian yang tidak terakreditasi. Pada tahun 2023 tercatat sebanyak 151 publikasi, dan meningkat signifikan menjadi 214 publikasi pada tahun 2024. Kenaikan ini mencerminkan produktivitas akademik dosen yang semakin tinggi serta semangat yang kuat dalam menghasilkan karya ilmiah. Secara positif, tren ini dapat dimaknai sebagai indikator berkembangnya budaya riset di lingkungan Universitas YARSI. Peningkatan jumlah publikasi juga menunjukkan bahwa dosen semakin aktif berkontribusi dalam diseminasi ilmu pengetahuan, baik di tingkat nasional maupun internasional. Hal ini menjadi fondasi penting untuk mendorong peningkatan kualitas penelitian ke depan, termasuk peluang untuk mengarahkan lebih banyak publikasi ke jurnal terakreditasi. Dengan capaian ini, Universitas YARSI berada pada jalur yang tepat dalam memperkuat kapasitas akademik dosen dan meningkatkan daya saing institusi di bidang penelitian.



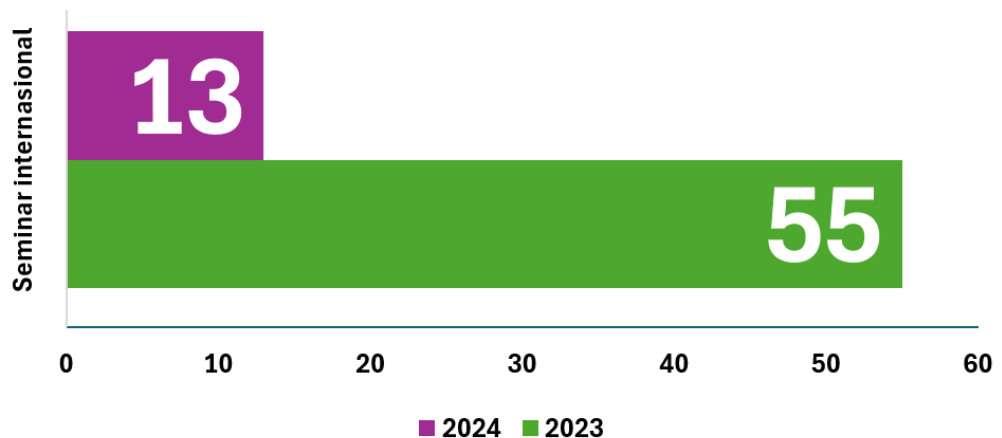
Grafik menunjukkan peningkatan sangat signifikan kinerja dosen Universitas YARSI dalam publikasi pada jurnal nasional terakreditasi, dari 134 pada 2023 menjadi 286 pada 2024. Lonjakan lebih dari dua kali lipat ini mencerminkan peningkatan produktivitas sekaligus kualitas penelitian, mengingat standar seleksi jurnal terakreditasi yang ketat. Capaian ini menegaskan keberhasilan institusi dalam membangun budaya riset unggul, memperkuat kapasitas akademik dosen, serta meningkatkan daya saing dan reputasi Universitas YARSI di tingkat nasional.



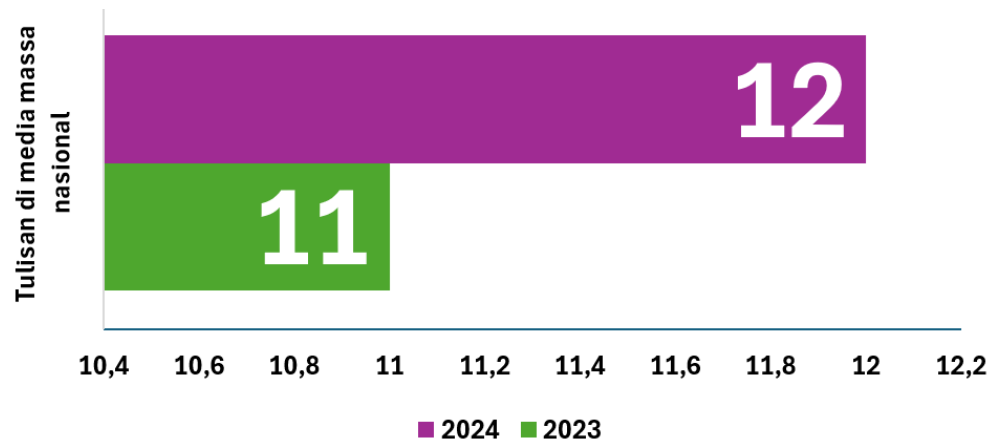
Grafik menunjukkan peningkatan kinerja dosen Universitas YARSI pada publikasi di jurnal internasional, dari 5 publikasi pada tahun 2023 menjadi 17 pada tahun 2024. Kenaikan lebih dari tiga kali lipat ini mencerminkan kemajuan signifikan dalam kualitas dan daya saing penelitian dosen di tingkat global. Capaian ini menegaskan semakin kuatnya kapasitas akademik serta keberhasilan institusi dalam mendorong internasionalisasi riset, sehingga berkontribusi positif terhadap peningkatan reputasi Universitas YARSI di kancah internasional.



Terjadi peningkatan signifikan dalam kinerja dosen Universitas YARSI pada publikasi di jurnal internasional bereputasi, dari 29 publikasi pada tahun 2023 menjadi 61 pada tahun 2024. Lonjakan lebih dari dua kali lipat ini menunjukkan kemajuan nyata dalam kualitas riset serta kemampuan dosen untuk memenuhi standar ketat publikasi internasional. Capaian tersebut mencerminkan keberhasilan upaya institusi dalam mendorong internasionalisasi penelitian dan memperkuat reputasi akademik Universitas YARSI di tingkat global.

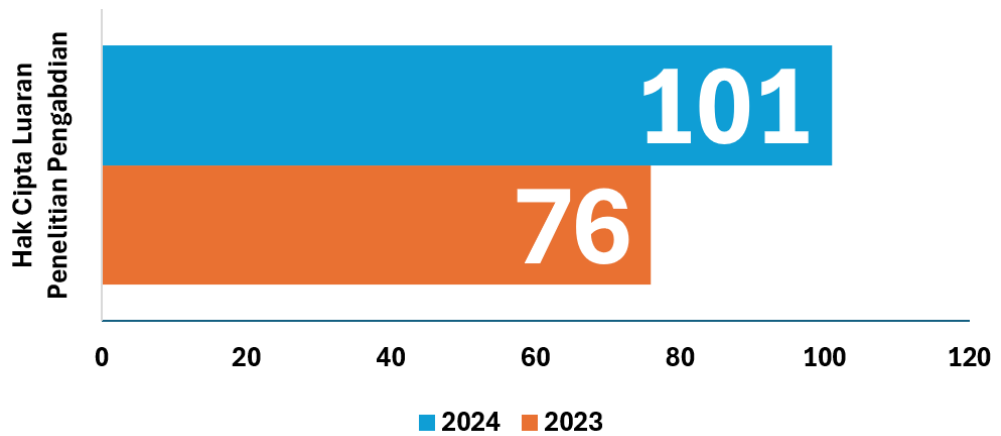


Data kinerja dosen Universitas YARSI pada indikator seminar internasional menunjukkan penurunan yang cukup signifikan antara tahun 2023 dan 2024. Pada tahun 2023, jumlah partisipasi dosen tercatat sebanyak 55, sedangkan pada tahun 2024 hanya mencapai 13. Penurunan ini mengindikasikan berkurangnya keterlibatan dosen dalam forum akademik internasional, yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti keterbatasan pendanaan, perubahan kebijakan institusi, atau pergeseran fokus kinerja ke bidang lain seperti publikasi ilmiah atau penelitian. Kondisi ini perlu menjadi perhatian karena partisipasi dalam seminar internasional berperan penting dalam meningkatkan jejaring global, reputasi akademik, serta pengembangan kompetensi dosen di tingkat internasional.



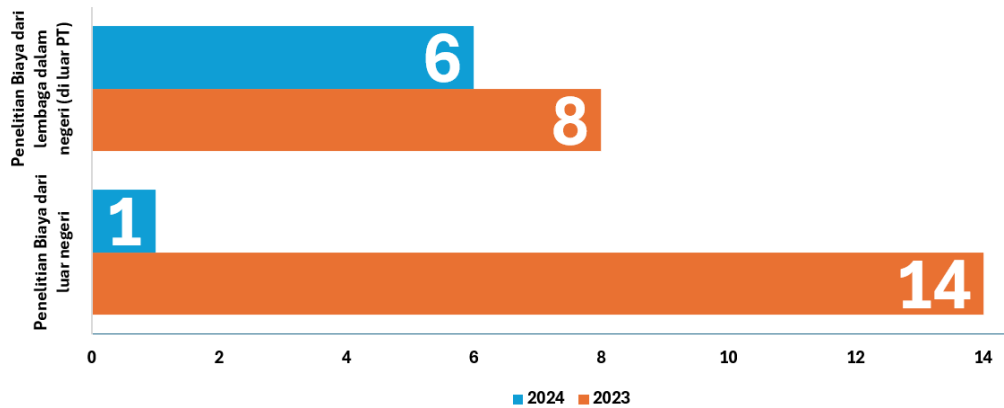
Data kinerja dosen Universitas YARSI pada indikator tulisan di media massa nasional menunjukkan adanya peningkatan antara tahun 2023 dan 2024. Pada tahun 2023, jumlah tulisan tercatat sebanyak 11, kemudian meningkat menjadi 12 pada tahun 2024. Meskipun kenaikan ini relatif kecil, hal tersebut tetap mencerminkan adanya perbaikan dalam kontribusi dosen terhadap penyebaran pengetahuan kepada masyarakat luas melalui media massa. Peningkatan ini dapat dipengaruhi oleh dorongan institusi, meningkatnya kesadaran dosen akan pentingnya publikasi populer, serta kemudahan akses ke berbagai platform media. Secara keseluruhan, tren ini menunjukkan arah positif dalam penguatan peran dosen di ranah publik.

Hak Cipta Luaran Penelitian dan Pengabdian



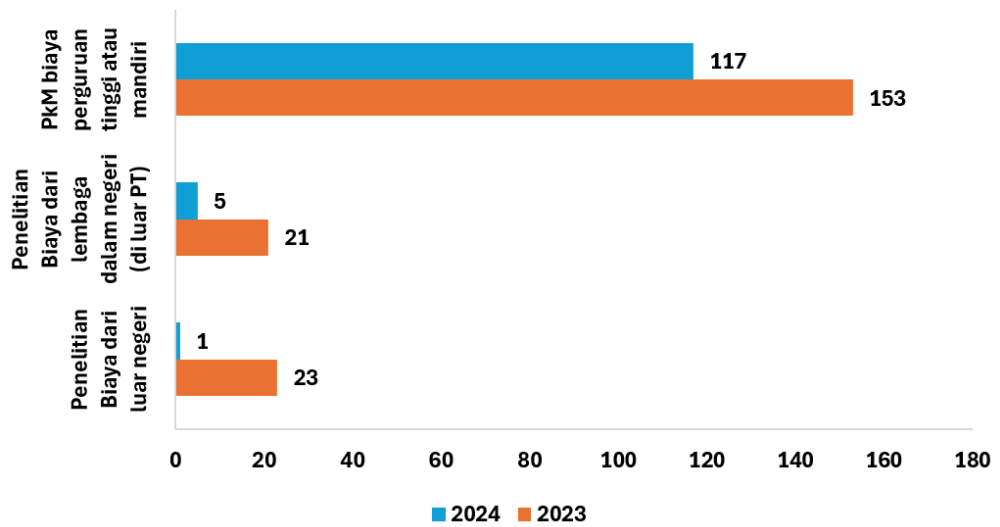
Data kinerja dosen Universitas YARSI pada indikator hak cipta luaran penelitian dan pengabdian menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dari tahun 2023 ke 2024. Pada tahun 2023, jumlah hak cipta tercatat sebanyak 76, kemudian meningkat menjadi 101 pada tahun 2024. Kenaikan ini mencerminkan adanya peningkatan produktivitas dosen dalam menghasilkan karya yang memiliki nilai kekayaan intelektual, baik dari hasil penelitian maupun kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Peningkatan tersebut juga dapat menunjukkan adanya dukungan institusi yang lebih kuat dalam mendorong pendaftaran hak cipta. Secara keseluruhan, tren ini menggambarkan perkembangan positif dalam perlindungan dan pemanfaatan hasil karya akademik dosen.

Sumber Dana Penelitian



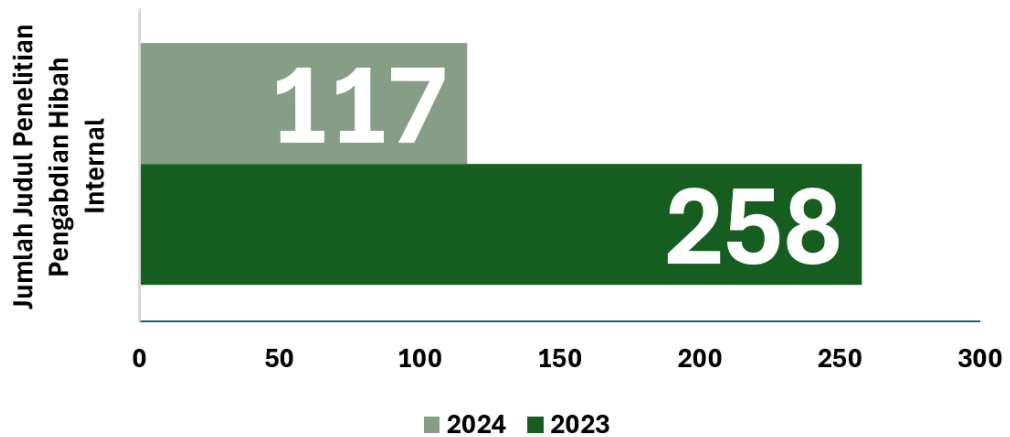
Data kinerja dosen Universitas YARSI pada indikator penelitian biaya dari luar negeri menunjukkan penurunan yang cukup tajam antara tahun 2023 dan 2024. Pada kategori penelitian yang didanai luar negeri pada perguruan tinggi sendiri, jumlahnya menurun dari 14 pada tahun 2023 menjadi hanya 1 pada tahun 2024. Sementara itu, penelitian dengan pembiayaan luar negeri yang dilakukan di luar perguruan tinggi juga mengalami penurunan, dari 8 pada tahun 2023 menjadi 6 pada tahun 2024. Penurunan ini mengindikasikan berkurangnya akses atau keberhasilan dosen dalam memperoleh pendanaan internasional, yang dapat berdampak pada kolaborasi global serta penguatan kapasitas riset institusi secara keseluruhan.

Sumber Dana Pengabdian



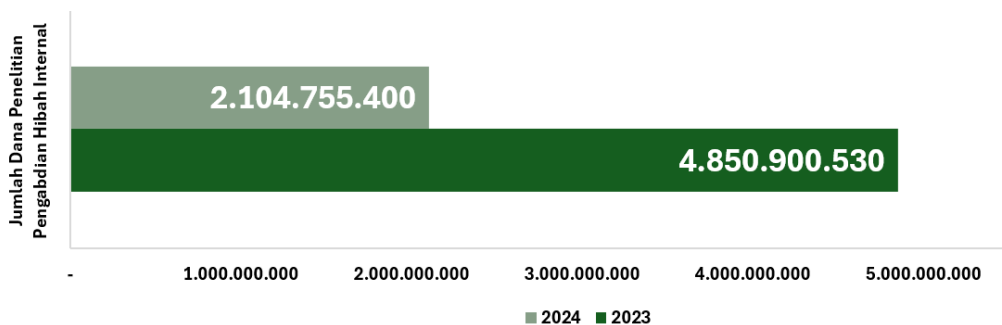
Data kinerja dosen Universitas YARSI pada indikator sumber pembiayaan penelitian menunjukkan tren penurunan di semua kategori dari tahun 2023 ke 2024. Penelitian dengan biaya perguruan tinggi atau mandiri menurun dari 153 menjadi 117, atau turun sekitar 23,5%. Sementara itu, penelitian yang didanai lembaga dalam negeri (di luar perguruan tinggi) juga mengalami penurunan dari 21 menjadi 5, atau sekitar 76,2%. Penurunan paling drastis terjadi pada penelitian dengan biaya dari luar negeri, yang merosot dari 23 pada tahun 2023 menjadi hanya 1 pada tahun 2024, atau turun sekitar 95,7%. Kondisi ini mengindikasikan berkurangnya aktivitas penelitian serta akses terhadap pendanaan eksternal yang signifikan.

Jumlah Judul Penelitian Pengabdian Hibah Internal



Kinerja dosen Universitas YARSI dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan tren yang positif. Data memperlihatkan bahwa jumlah judul penelitian dan pengabdian hibah internal pada tahun 2023 mencapai 258 judul, kemudian pada tahun 2024 tercatat 117 judul. Meskipun terjadi penurunan jumlah secara kuantitas, hal ini tidak selalu mencerminkan penurunan kualitas. Bisa jadi terdapat peningkatan selektivitas, fokus pada luaran yang lebih berdampak, atau penyesuaian kebijakan institusi. Dosen tetap aktif berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta penerapan hasil riset kepada masyarakat. Upaya peningkatan mutu penelitian, kolaborasi, serta publikasi ilmiah terus menjadi perhatian utama. Dengan strategi yang tepat, kinerja dosen diharapkan semakin berkualitas, berdaya saing, dan memberikan kontribusi nyata bagi institusi maupun masyarakat luas secara berkelanjutan di masa depan.

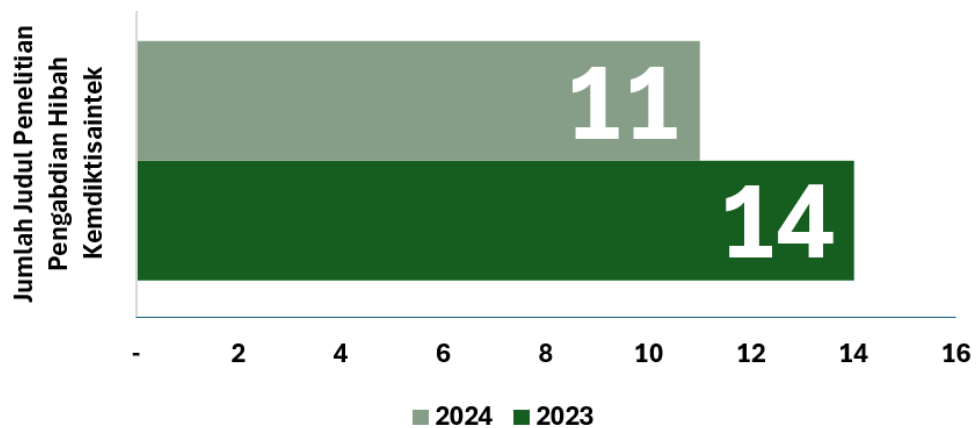
Jumlah Dana Penelitian Pengabdian Hibah Internal



Kinerja dosen Universitas YARSI dalam perolehan dana penelitian dan pengabdian hibah internal menunjukkan dinamika yang cukup signifikan. Pada tahun 2023, total dana yang diperoleh mencapai Rp4.850.900.530, sedangkan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp2.104.755.400. Penurunan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti perubahan kebijakan pendanaan, peningkatan selektivitas

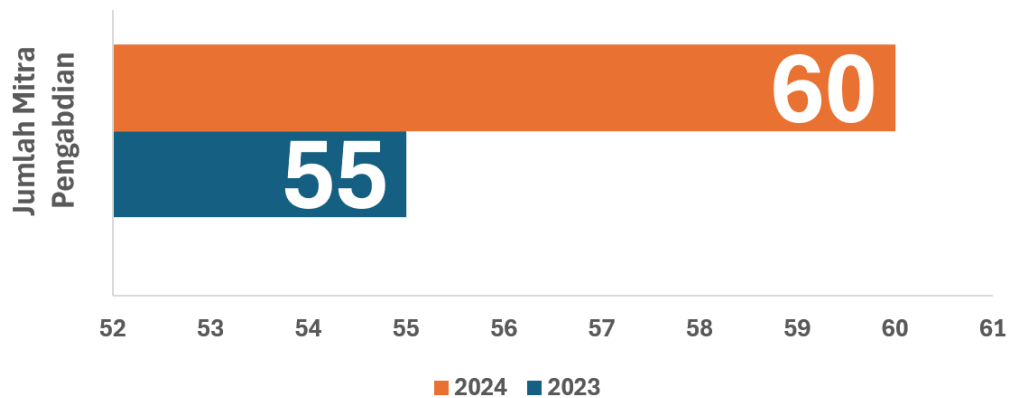
proposal, atau penyesuaian prioritas program penelitian institusi. Meski demikian, capaian tersebut tetap mencerminkan komitmen dosen dalam mengembangkan riset dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Fokus pada kualitas luaran, kebermanfaatan hasil penelitian, serta kontribusi terhadap solusi permasalahan nyata menjadi aspek penting yang terus ditingkatkan. Dengan strategi yang adaptif dan kolaboratif, diharapkan kinerja dosen dalam memperoleh pendanaan akan semakin optimal, berkelanjutan, dan mampu mendukung penguatan reputasi akademik universitas di tingkat nasional maupun internasional.

Jumlah Hibah Penelitian Pengabdian Kemdiktisainetek

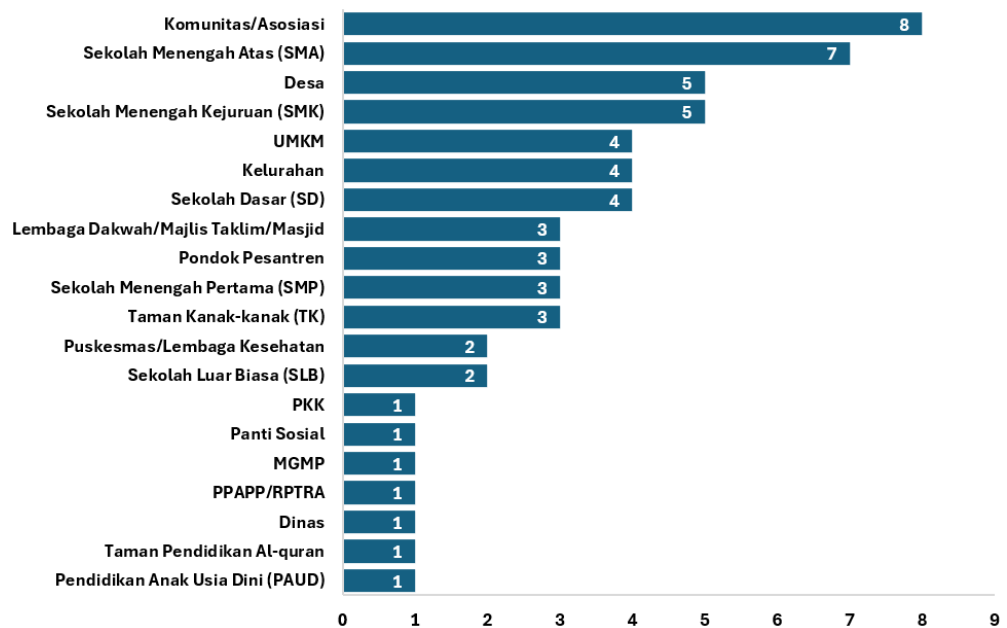


Kinerja dosen Universitas YARSI dalam perolehan hibah penelitian dan pengabdian Kemendikbudristek menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Pada tahun 2023, jumlah judul yang berhasil didanai tercatat sebanyak 14 judul, sedangkan pada tahun 2024 mencapai 11 judul. Meskipun terjadi sedikit penurunan secara kuantitas, capaian ini tetap mencerminkan konsistensi dosen dalam berpartisipasi pada kompetisi hibah nasional yang relatif ketat. Penurunan tersebut dapat dipengaruhi oleh meningkatnya persaingan, perubahan skema pendanaan, atau standar seleksi yang lebih tinggi. Namun demikian, kualitas proposal dan relevansi topik penelitian tetap menjadi faktor utama yang diutamakan. Dosen Universitas YARSI terus menunjukkan komitmen dalam menghasilkan riset yang inovatif dan berdampak. Dengan peningkatan kapasitas, kolaborasi, dan strategi pengajuan yang lebih matang, diharapkan jumlah dan kualitas hibah yang diperoleh akan semakin meningkat di masa mendatang.

Jumlah Mitra Pengabdian



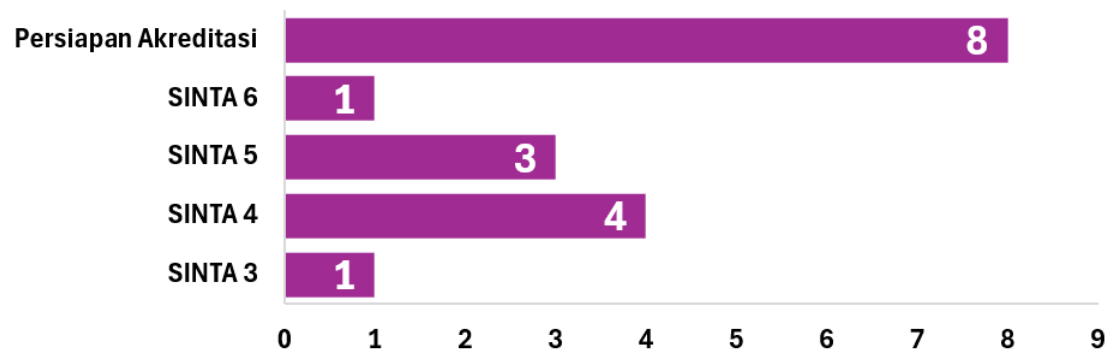
Kinerja dosen YARSI menunjukkan tren yang semakin positif dan konsisten meningkat. Pada tahun 2024, capaian jumlah mitra pengabdian mencapai 60, meningkat dari 55 pada tahun 2023. Kenaikan ini mencerminkan semakin luasnya jejaring kolaborasi dosen dengan berbagai pihak, baik di tingkat lokal maupun nasional. Peningkatan tersebut juga mengindikasikan komitmen kuat dosen dalam menjalankan tridarma perguruan tinggi, khususnya dalam pengabdian kepada masyarakat yang berdampak nyata. Selain itu, capaian ini menunjukkan adanya penguatan kapasitas institusi dalam mendorong kemitraan strategis yang berkelanjutan. Dengan tren yang terus membaik, YARSI memiliki peluang besar untuk memperluas kontribusi akademik dan sosialnya, sekaligus memperkuat reputasi sebagai perguruan tinggi yang adaptif, kolaboratif, dan berorientasi pada solusi bagi masyarakat.



Sebaran mitra pengabdian dosen YARSI menunjukkan komposisi yang beragam dengan total 60 mitra. Kolaborasi terbesar berada pada

komunitas/asosiasi sebanyak 8 mitra (13,3%), diikuti SMA 7 mitra (11,7%). Desa dan SMK masing-masing berkontribusi 5 mitra (8,3%), sementara UMKM, kelurahan, dan sekolah dasar masing-masing 4 mitra (6,7%). Kelompok berikutnya mencakup lembaga dakwah/majelis taklim/masjid, pondok pesantren, SMP, dan TK yang masing-masing berjumlah 3 mitra (5,0%). Sektor kesehatan melalui puskesmas/lembaga kesehatan serta SLB masing-masing 2 mitra (3,3%). Adapun kategori lain seperti PKK, panti sosial, MGMP, PPAPP/RPTRA, dinas, TPA, dan PAUD masing-masing 1 mitra (1,7%). Distribusi ini mencerminkan strategi pengabdian yang inklusif dan merata, dengan dominasi pada komunitas dan institusi pendidikan. Hal ini menunjukkan komitmen YARSI dalam memperluas dampak sosial secara berkelanjutan melalui kolaborasi lintas sektor yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Jurnal Ilmiah Universitas YARSI



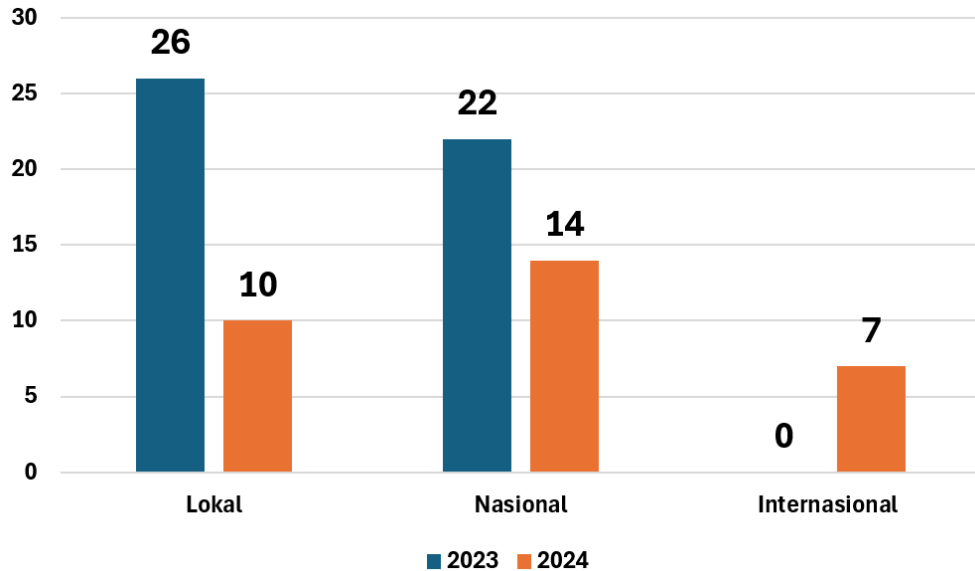
Kinerja Universitas YARSI dalam penguatan publikasi ilmiah dan kesiapan akreditasi jurnal menunjukkan arah yang sangat positif. Sebanyak 8 jurnal berada dalam tahap persiapan akreditasi (47,1%), mencerminkan akselerasi institusi dalam meningkatkan kualitas dan standar pengelolaan jurnal ilmiah. Pada jurnal yang telah terakreditasi, distribusi menunjukkan capaian yang progresif, dengan SINTA 4 sebanyak 4 jurnal (23,5%) dan SINTA 5 sebanyak 3 jurnal (17,6%), yang menjadi fondasi kuat menuju peningkatan peringkat lebih tinggi. Sementara itu, masing-masing 1 jurnal berada pada SINTA 3 (5,9%) dan SINTA 6 (5,9%), menunjukkan bahwa spektrum kualitas jurnal di YARSI sudah mencakup berbagai level akreditasi nasional. Komposisi ini menandakan adanya pipeline pengembangan jurnal yang berkelanjutan. Secara keseluruhan, capaian ini mencerminkan komitmen YARSI dalam memperkuat ekosistem riset dan publikasi ilmiah, serta meningkatkan daya saing akademik di tingkat nasional melalui strategi peningkatan kualitas jurnal secara sistematis dan terarah.

No	Jurnal	Sinta	Status	Indexing	Link Jurnal
1	Jurnal Psikogenesis	3	Akreditasi Nasional	Scholar, Garuda, Crossreff	Jurnal Psikogenesis

2	Majalah Sainstekes	4	Akreditasi Nasional	Scholar, Garuda, Crossreff	Majalah Sainstekes
3	Journal of Economics and Business Aseanomics (JEBA)	4	Akreditasi Nasional	Scholar, Garuda, Crossreff, DOAJ, BASE	JEBA
4	ADIL: Jurnal Hukum	4	Akreditasi Nasional	Garuda	ADIL: Jurnal Hukum
5	Journal of Accounting, Management, and Economics Research (JAMER)	4	Persiapan Akreditasi	Scholar, Garuda, Crossreff, Scilit, BASE	JAMER
6	Jurnal Orientasi Bisnis dan Entrepreneurship	5	Akreditasi Nasional	Scholar, Garuda, BASE, Crossreff	JOBS
7	Majalah Kesehatan Pharmamedika	5	Akreditasi Nasional	Scholar, Garuda	Majalah Kesehatan Pharmamedika
8	Jurnal Info Abdi Cendekia	5	Persiapan Akreditasi	-	IAC
9	Jurnal Kedokteran YARSI	6	Akreditasi Nasional	Garuda	JKY
10	Bibliotech: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi	-	Akreditasi Nasional	Scholar	Bibliotech
11	Jurnal Teknologi Informasi YARSI	-	Persiapan Akreditasi	-	JTIY
12	Junior Medical Journal	-	Persiapan Akreditasi	-	JMJ
13	YARSI Journal of Pharmacology	-	Persiapan Akreditasi	Scholar, Citefactor, BASE	YARSI Journal of Pharmacology
14	YARSI Dental Journal	-	Persiapan Akreditasi	-	YARSI Dental Journal
15	Journal of Entrepreneurship and Community Innovations (JECI)	-	Persiapan Akreditasi	-	JECI
16	Jurnal Pajak, Akuntansi, Sistem Informasi, dan Auditing (PAKSI)	-	Persiapan Akreditasi	-	PAKSI
17	Jurnal Ruhul Islam	-	Persiapan Akreditasi	-	Ruhul Jurnal Islam

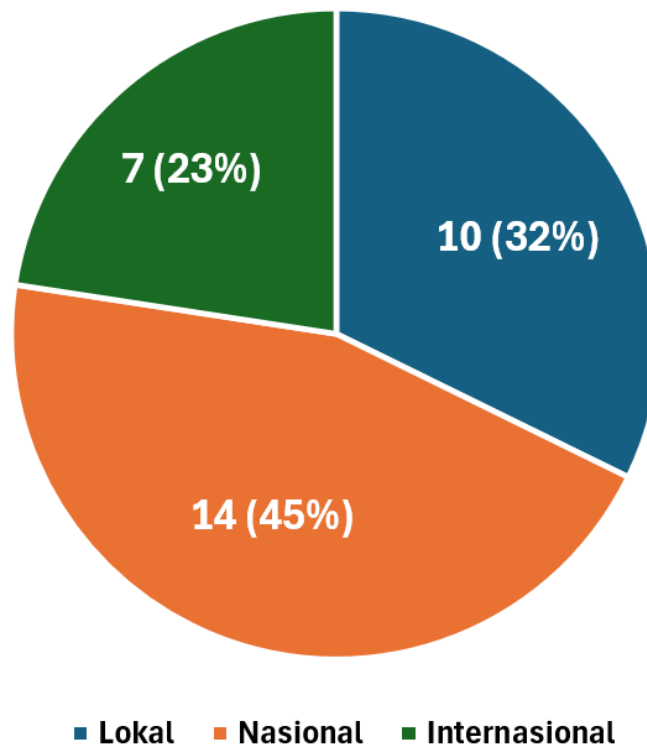
BAB IV KERJASAMA

Jumlah Kerjasama



Kinerja Universitas YARSI dalam kolaborasi pengabdian menunjukkan transformasi yang semakin strategis. Pada tahun 2023, kolaborasi masih didominasi tingkat lokal sebanyak 26 kegiatan (54,2%) dan nasional 22 kegiatan (45,8%), tanpa keterlibatan internasional. Memasuki tahun 2024, terjadi pergeseran yang lebih berimbang sekaligus ekspansif, dengan kolaborasi lokal 10 kegiatan (32,3%), nasional 14 kegiatan (45,2%), dan internasional mulai muncul sebanyak 7 kegiatan (22,6%). Penurunan proporsi lokal bukan menunjukkan pelemahan, melainkan refleksi dari perluasan cakupan kemitraan ke level yang lebih tinggi. Peningkatan signifikan pada kolaborasi internasional menjadi indikator kuat bahwa YARSI mulai menembus jejaring global dan meningkatkan visibilitas akademiknya. Sementara itu, kolaborasi nasional tetap menjadi tulang punggung dengan kontribusi terbesar. Secara keseluruhan, tren ini menggambarkan arah pengembangan yang progresif: dari dominasi lokal menuju keseimbangan nasional dan internasional, memperkuat posisi YARSI sebagai institusi yang adaptif, kolaboratif, dan berdaya saing global.

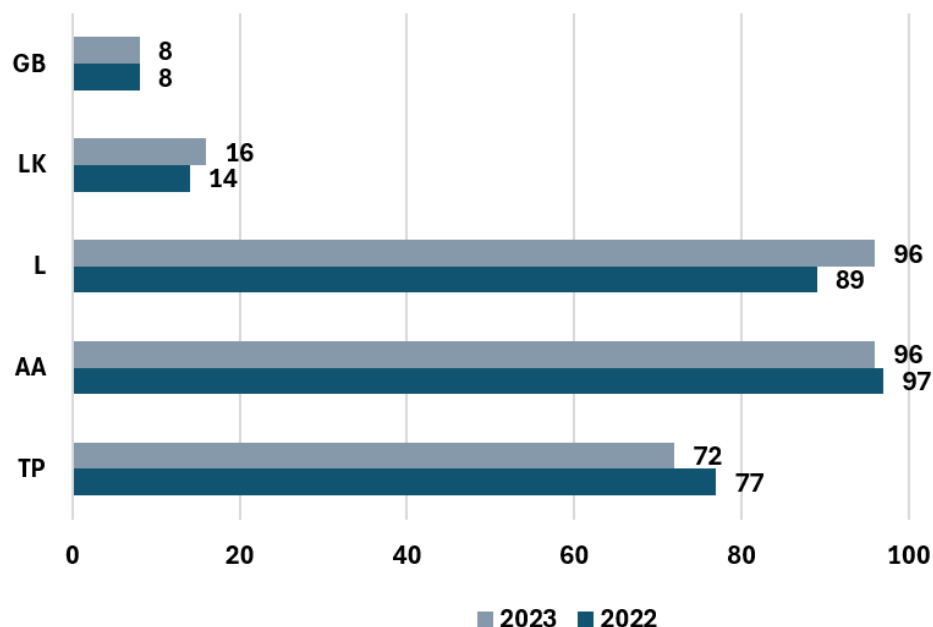
Distribusi Jumlah Kerjasama



Berdasarkan data yang disajikan, kinerja dosen menunjukkan capaian yang sangat membanggakan dengan distribusi kontribusi yang luas dan merata. Keberhasilan ini didominasi oleh performa luar biasa di tingkat nasional, yang mencakup 45% dari keseluruhan pencapaian dengan total 14 poin. Angka ini membuktikan bahwa dedikasi para dosen memiliki dampak nyata dan diakui secara luas di dalam negeri. Selain itu, semangat untuk berkontribusi di ranah lokal tetap terjaga dengan kuat, menyumbangkan 32% atau sebanyak 10 poin dari total kinerja. Hal yang paling menginspirasi adalah adanya eksistensi di kancah internasional sebesar 23% (7 poin), yang menunjukkan bahwa kualitas dosen mampu bersaing dan mendapatkan rekognisi secara global. Secara keseluruhan, komposisi ini mencerminkan profil kinerja yang sehat, di mana dosen tidak hanya kuat secara regional dan nasional, tetapi juga telah melangkah mantap menuju keunggulan internasional.

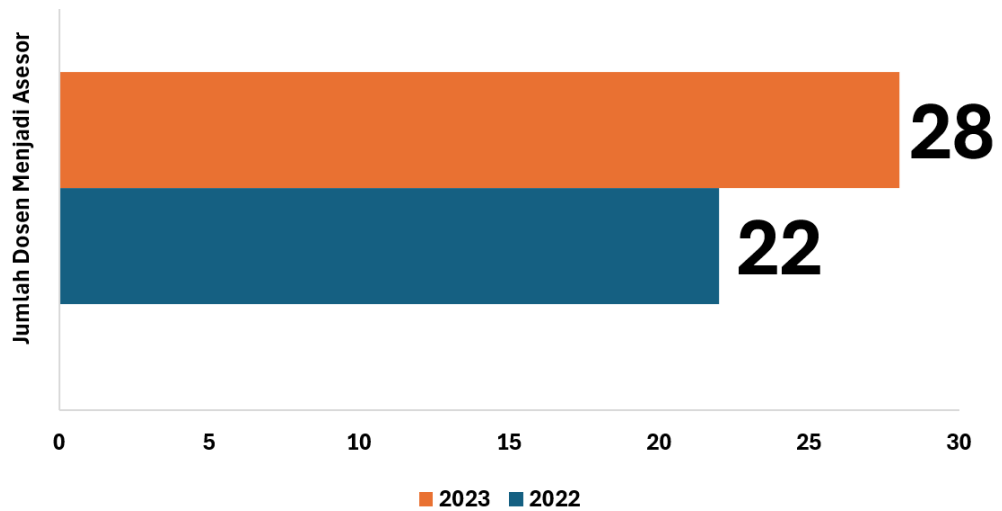
BAB V SUMBER DAYA MANUSIA

Jabatan Fungsional Dosen



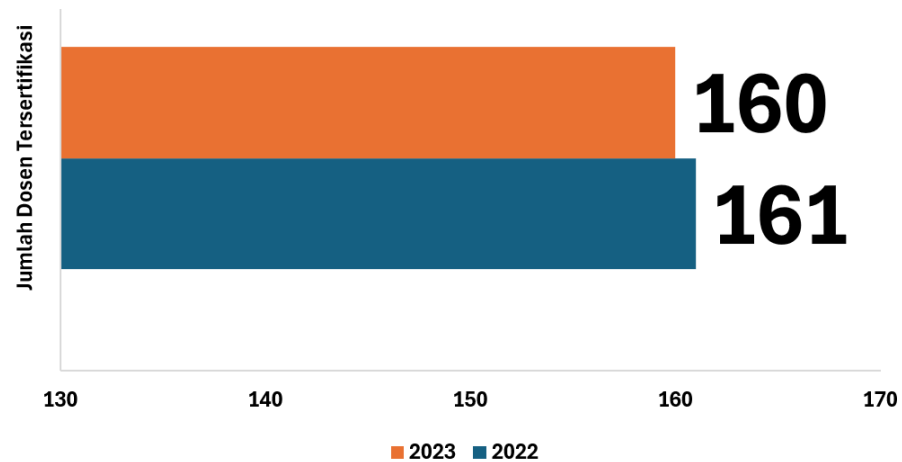
Pada tahun 2023, Universitas YARSI menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam jumlah tenaga pengajar yang berkompeten dan berkualitas. Jumlah Lektor Kepala (LK) meningkat dari 14 menjadi 16 dosen, mencerminkan peningkatan dalam kualitas dan pengalaman pengajaran. Jumlah Lektor (L) juga mengalami kenaikan, dari 89 dosen pada tahun 2022 menjadi 97 dosen pada tahun 2023, yang menunjukkan adanya peningkatan dalam jumlah dosen yang terampil di bidangnya. Sementara itu, jumlah Guru Besar (GB) tetap stabil di angka 8 dosen, yang menunjukkan keberlanjutan kualitas akademik yang tinggi di universitas ini. Meskipun terjadi sedikit penurunan pada jumlah Asisten Ahli (AA) dan Tenaga Pendidik (TP), Universitas YARSI terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan dengan memfokuskan pada pengembangan profesionalisme dosen di semua jenjang.

Jumlah Dosen Menjadi Asesor



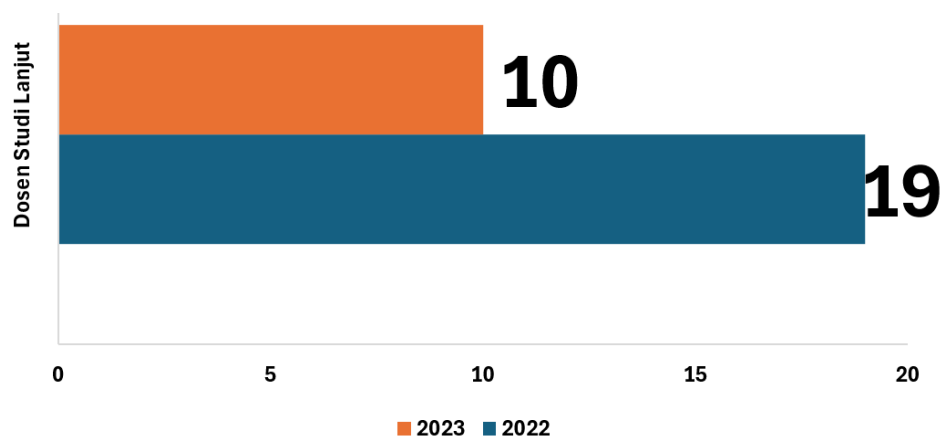
Pada tahun 2023, Universitas YARSI mengalami peningkatan yang signifikan dalam kontribusinya terhadap pengembangan pendidikan di tingkat nasional. Jumlah dosen yang menjadi asesor nasional meningkat dari 22 orang pada tahun 2022 menjadi 28 orang pada tahun 2023. Hal ini mencerminkan pengakuan yang semakin besar terhadap kompetensi dan kualitas dosen Universitas YARSI dalam berperan serta dalam evaluasi dan penjaminan mutu pendidikan di tingkat nasional. Peningkatan ini juga menunjukkan komitmen universitas dalam terus mengembangkan keahlian dan profesionalisme tenaga pengajarnya.

Jumlah Dosen Tersertifikasi



Pada tahun 2023, persentase dosen Universitas YARSI yang aktif berkontribusi dalam kegiatan akademik dan pengajaran tetap stabil, dengan 160 dosen atau 55,55% dari total dosen (288). Meskipun terjadi sedikit penurunan dibandingkan dengan tahun 2022, di mana terdapat 161 dosen atau 56,49% dari total dosen (285), angka ini tetap menunjukkan komitmen tinggi dosen dalam menjalankan peran penting mereka di universitas. Keberlanjutan kontribusi dosen dalam berbagai bidang akademik menjadi salah satu kekuatan Universitas YARSI dalam mencapai visi pendidikan yang berkualitas.

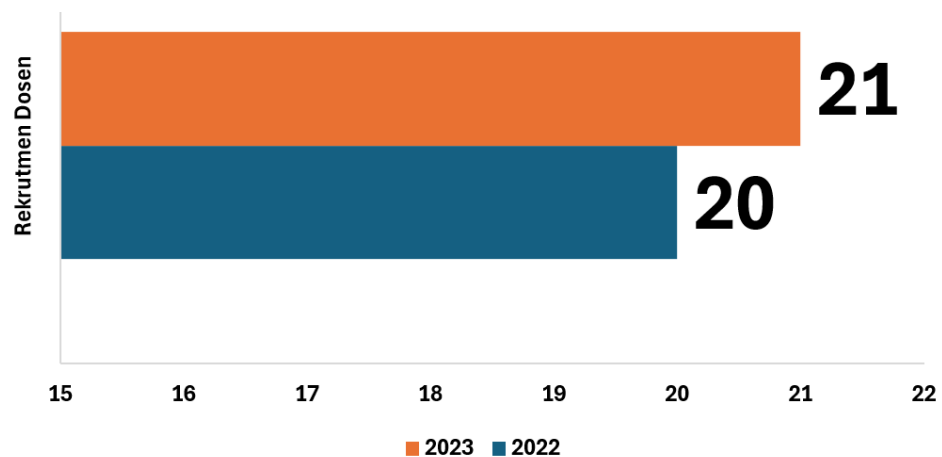
Jumlah Dosen Studi Lanjut



Pada tahun 2023, sebanyak 10 dosen Universitas YARSI melanjutkan studi untuk meningkatkan kapasitas keilmuan mereka, menunjukkan komitmen yang kuat terhadap pengembangan diri dan kualitas akademik. Meskipun jumlah

ini sedikit lebih rendah dibandingkan dengan 19 dosen yang melakukan studi lanjut pada tahun 2022, hal ini mencerminkan konsistensi dan upaya berkelanjutan dari para dosen untuk meningkatkan kompetensi mereka demi mendukung kemajuan pendidikan di Universitas YARSI. Keinginan para dosen untuk terus berkembang memberikan dampak positif bagi kualitas pengajaran dan penelitian di institusi ini.

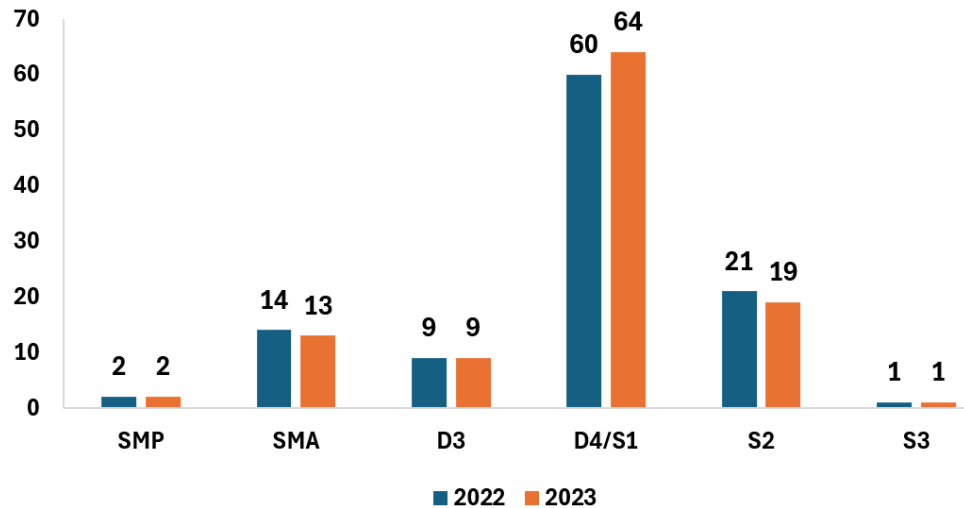
Jumlah Rekrutmen Dosen



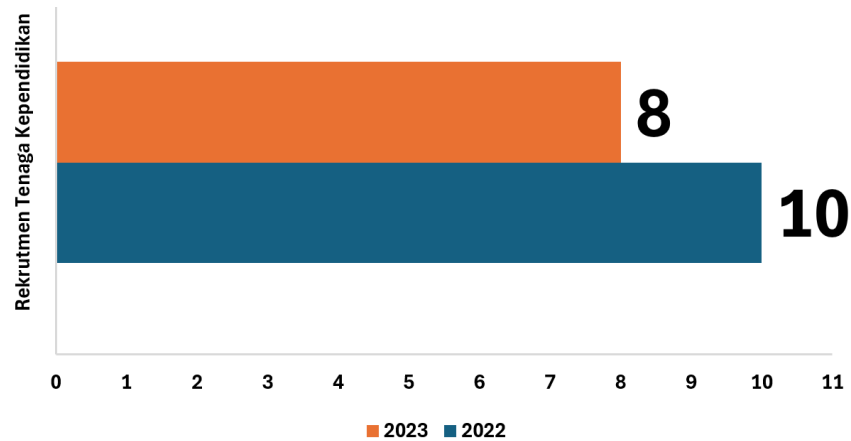
Pada tahun 2023, Universitas YARSI berhasil merekrut 21 dosen baru, menunjukkan pertumbuhan yang positif dalam pengembangan sumber daya manusia akademik. Jumlah ini sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan 20 dosen baru yang direkrut pada tahun 2022, yang mencerminkan komitmen universitas untuk terus memperkuat kualitas pendidikan dengan menghadirkan tenaga pengajar yang kompeten dan berkualitas. Rekrutmen dosen baru ini berperan penting dalam memperkaya keberagaman keahlian dan perspektif di kampus, serta meningkatkan kapasitas akademik untuk mendukung visi dan misi Universitas YARSI.

Tingkat Pendidikan Tenaga Kependidikan

Tingkat Pendidikan Tenaga Pendidikan



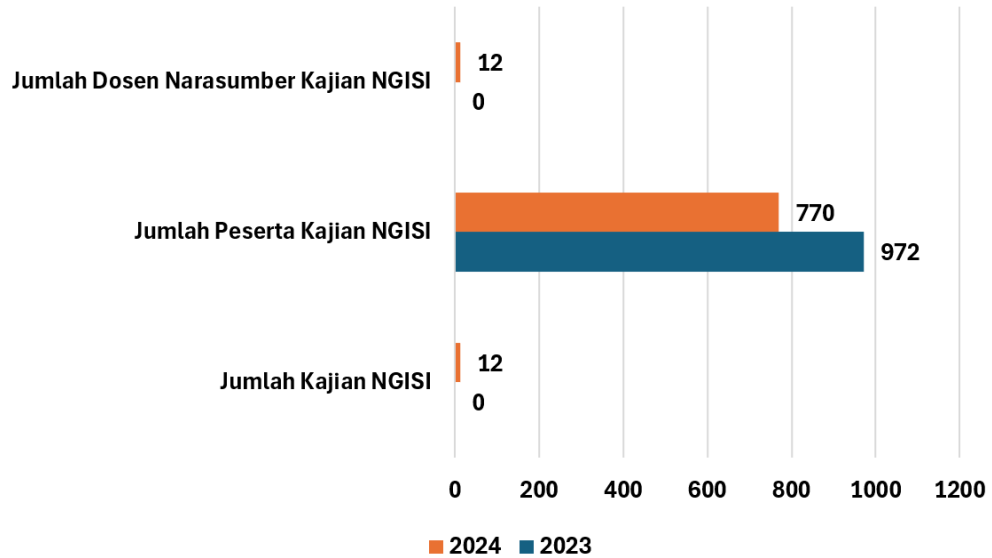
Pada tahun 2023, Universitas YARSI menunjukkan perkembangan positif dalam penguatan kualitas tenaga kependidikan (Tendik). Jumlah Tendik berpendidikan S1 meningkat dari 60 pada tahun 2022 menjadi 64 pada tahun 2023, mencerminkan adanya penambahan dan penguatan tenaga kependidikan dengan kualifikasi yang lebih tinggi. Meskipun ada sedikit penurunan jumlah Tendik berpendidikan S2, yaitu dari 21 pada tahun 2022 menjadi 19 pada tahun 2023, Universitas YARSI terus berkomitmen untuk memberikan pelatihan dan pengembangan kepada seluruh tenaga kependidikan untuk mendukung keberhasilan proses pendidikan yang unggul dan berkualitas.



Universitas YARSI terus berkomitmen untuk memperkuat tim tenaga kependidikan (Tendik) yang profesional dan berkualitas. Pada tahun 2022, Universitas YARSI berhasil merekrut 10 orang Tendik baru, yang menunjukkan upaya berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan tenaga pendukung dalam mendukung proses akademik. Pada tahun 2023, sebanyak 8 orang Tendik baru bergabung, yang semakin memperkaya kompetensi dan kapasitas tim dalam mendukung kemajuan universitas. Setiap tahun, Universitas YARSI berfokus pada peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga kependidikan yang dapat mendukung visi dan misi institusi.

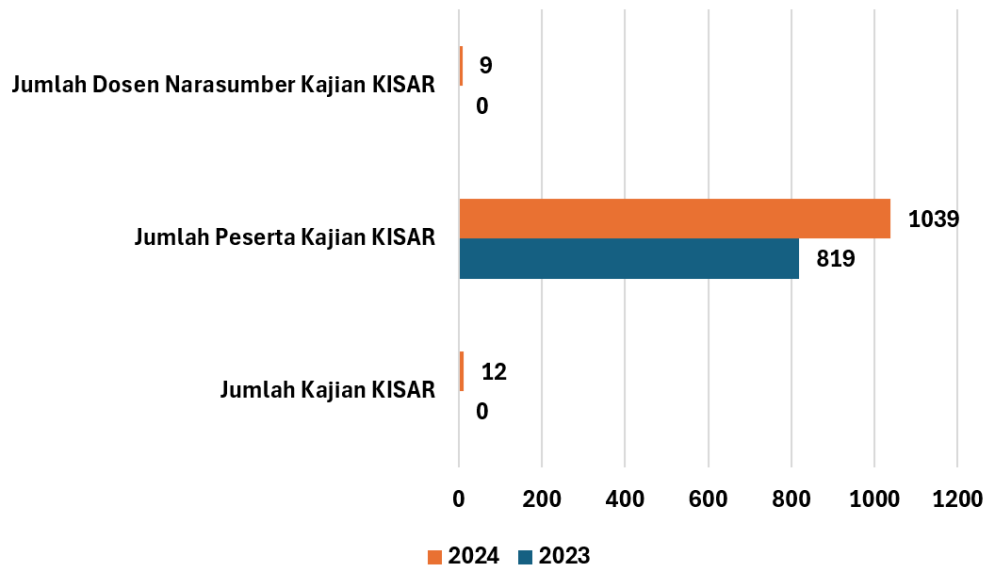
BAB VI RUHUL ISLAM

Kegiatan Kajian Ruhul Islam - NGISI

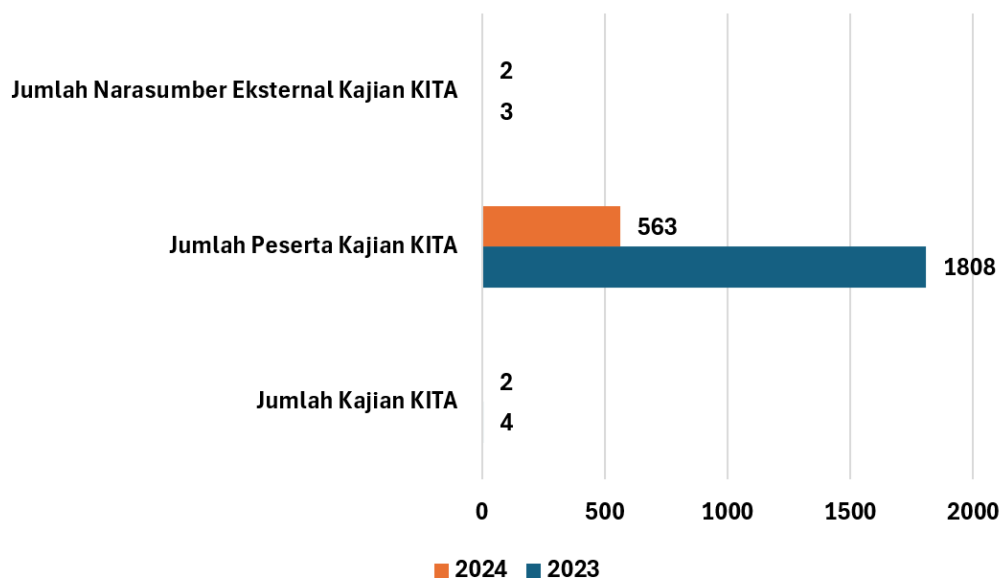


Universitas YARSI dengan bangga menghadirkan Pusat Ruhul Islam sebagai wadah untuk memperdalam kajian integrasi antara Islam dan sains melalui program Ngaji Integrasi Islam dan Sains (NGISI). Terdapat perkembangan yang sangat positif dan signifikan dalam program Kajian NGISI dari tahun 2023 ke tahun 2024. Berikut adalah uraian prestasinya dalam bentuk paragraf dengan bingkai yang positif, Program Kajian NGISI menunjukkan pertumbuhan yang luar biasa dan dedikasi yang semakin kuat dalam menyebarkan ilmu pengetahuan pada tahun 2024. Peningkatan yang paling mencolok terlihat pada munculnya partisipasi aktif tenaga pendidik, di mana pada tahun 2024 telah berhasil menghadirkan 12 Dosen Narasumber, sebuah kemajuan pesat dibandingkan tahun sebelumnya. Seiring dengan kehadiran para pakar tersebut, jumlah pelaksanaan kegiatan juga melonjak tajam menjadi 12 Kajian pada tahun 2024, yang menunjukkan produktivitas dan komitmen organisasi yang tinggi dalam menyelenggarakan wadah diskusi yang berkualitas. Meskipun terdapat sedikit penyesuaian pada jumlah peserta, yaitu sebanyak 770 peserta pada tahun 2024 dibandingkan 972 pada tahun 2023, angka ini tetap menunjukkan antusiasme masyarakat yang sangat besar dan stabil terhadap program ini. Secara keseluruhan, data ini mencerminkan keberhasilan program Kajian NGISI dalam melakukan ekspansi konten dan pengayaan narasumber, yang memperkuat kedudukan program ini sebagai sarana literasi yang terpercaya dan berkelanjutan bagi ratusan peserta setianya.

Kegiatan Kajian Ruhul Islam - KISAR



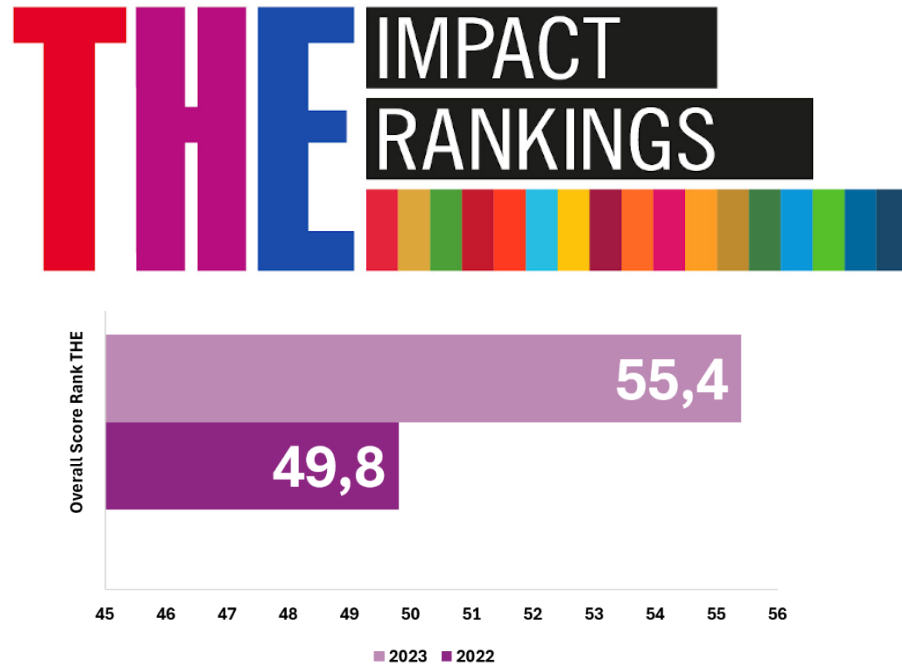
Pusat Ruhul Islam Universitas YARSI terus berinovasi dalam mengembangkan kegiatan keislaman yang relevan dengan kehidupan sehari-hari melalui program Kajian Islam Keseharian (KISAR). Program Kajian KISAR mencatatkan pertumbuhan yang sangat impresif dan ekspansi yang signifikan pada tahun 2024. Berikut adalah uraian capaian tersebut dalam narasi yang positif, Program Kajian KISAR telah berhasil mencapai tonggak sejarah baru pada tahun 2024 dengan peningkatan partisipasi yang luar biasa, di mana jumlah peserta melonjak drastis mencapai 1.039 orang, meningkat signifikan dari 819 peserta di tahun sebelumnya. Antusiasme yang tinggi ini didukung oleh penguatan struktur program yang sangat progresif, ditandai dengan hadirnya 9 Dosen Narasumber berbakat yang memberikan kontribusi intelektualnya secara perdana di tahun 2024. Selain itu, produktivitas program mengalami lompatan besar dengan terselenggaranya 12 Kajian sepanjang tahun 2024, sebuah kemajuan pesat dibandingkan tahun sebelumnya yang menunjukkan komitmen institusi dalam menyediakan wadah edukasi yang berkelanjutan. Secara keseluruhan, data ini mencerminkan keberhasilan strategi pengembangan program yang tidak hanya mampu menarik minat audiens yang lebih luas, tetapi juga berhasil membangun ekosistem akademik yang lebih kaya dan dinamis melalui keterlibatan aktif para pakar.



Program Kajian Islam Tematik (KITA) terus menunjukkan eksistensinya sebagai wadah edukasi yang konsisten dan berkelanjutan pada tahun 2024. Program Kajian KITA berhasil mempertahankan komitmennya dalam menyelenggarakan kegiatan literasi yang berkualitas, di mana pada tahun 2024 program ini tetap aktif menjangkau masyarakat dengan total 563 peserta yang antusias. Keberlangsungan program ini juga didukung oleh kolaborasi yang solid dengan tenaga ahli luar, yang dibuktikan dengan hadirnya 2 Narasumber Eksternal untuk mengisi rangkaian kegiatan. Meskipun terdapat penyesuaian intensitas menjadi 2 Kajian pada tahun 2024 dibandingkan periode sebelumnya, hal ini mencerminkan fokus organisasi pada efektivitas dan kualitas penyampaian materi kepada audiens. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa Kajian KITA tetap menjadi instrumen penting dalam ekosistem pembelajaran yang mampu menjaga kepercayaan ratusan partisipan setianya melalui sinergi narasumber yang kompeten.

BAB VII PEMERINGKATAN INTERNASIONAL DAN MUTU

Peringkat Universitas di Level Internasional



Universitas YARSI terus menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam pemeringkatan global. Pada tahun 2022, Universitas YARSI berhasil meraih peringkat 1001+ dunia dalam Times Higher Education (THE) Impact Ranking dengan skor keseluruhan 49,8. Pencapaian ini mencerminkan komitmen universitas dalam memberikan dampak positif bagi masyarakat. Lebih membanggakan lagi, pada tahun 2023, Universitas YARSI berhasil naik peringkat ke dalam kisaran 800-1000 dunia dengan skor keseluruhan 55,4, yang menunjukkan perkembangan pesat dalam kualitas dan kontribusi universitas di kancah internasional.

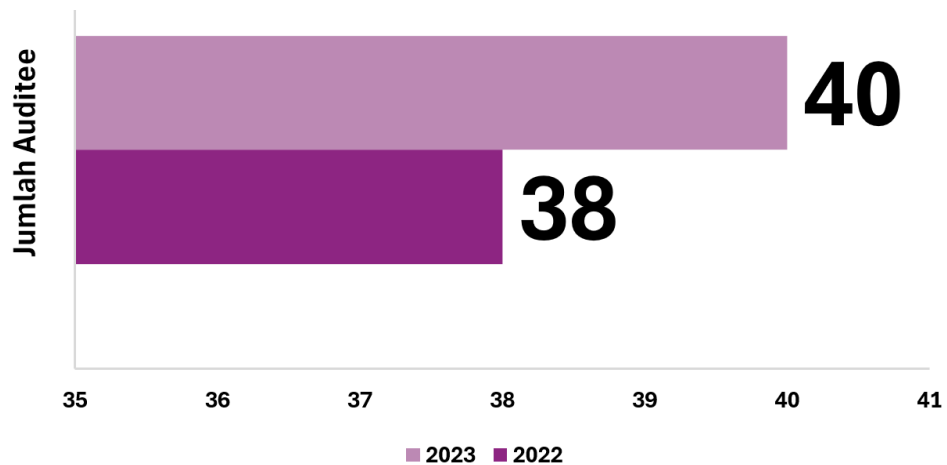
Sertifikat ISO



International Organization for Standardization

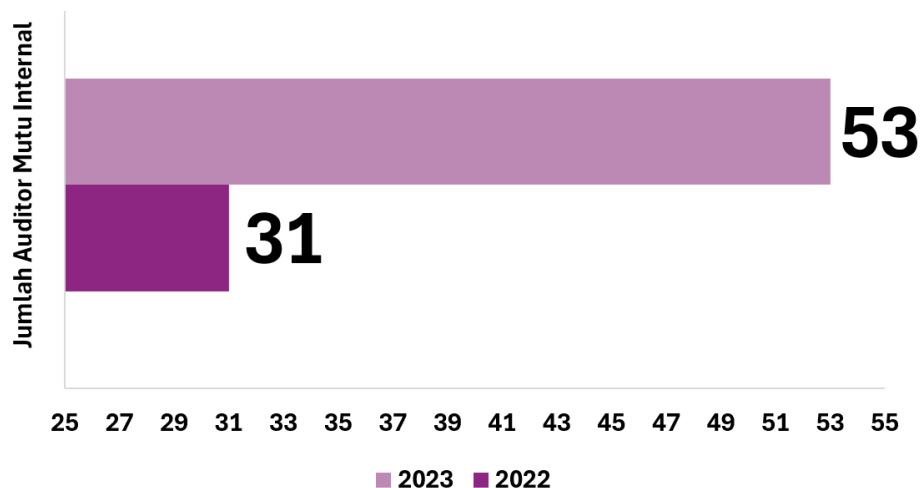
Sebagai wujud komitmen Universitas YARSI dalam menjaga dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan, universitas ini dengan dukungan penuh dari pimpinan, berhasil memperoleh Sertifikat ISO 21001:2018 dari PT SGS Indonesia. Sertifikasi ini menjadi bukti nyata bahwa Universitas YARSI terus berupaya untuk meningkatkan sistem manajemen mutu pendidikan agar tetap relevan dengan standar internasional. Dengan memperoleh sertifikasi tersebut, universitas memberikan jaminan kepada seluruh stakeholders, termasuk mahasiswa dan masyarakat, bahwa layanan pendidikan yang diberikan telah memenuhi kriteria kualitas global yang ketat. Hal ini juga memperkuat posisi Universitas YARSI sebagai institusi pendidikan yang berfokus pada peningkatan kualitas dan keberlanjutan dalam menyediakan pendidikan berkualitas tinggi.

Jumlah Auditee



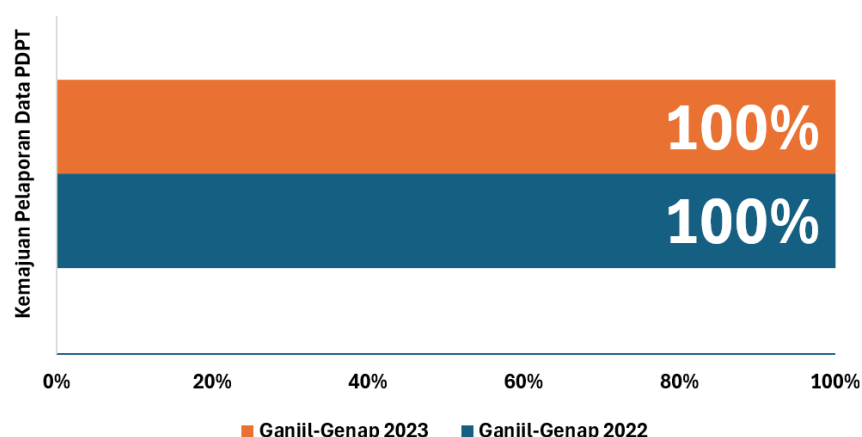
Universitas YARSI menunjukkan komitmen yang kuat terhadap peningkatan mutu lembaga dengan melakukan audit secara rutin. Pada tahun 2022, sebanyak 38 unit di bawah Universitas YARSI diaudit atau menjadi auditee, dan angka ini meningkat pada tahun 2023 menjadi 40 auditee. Peningkatan jumlah auditee ini mencerminkan upaya Universitas YARSI untuk terus memantau dan memastikan kualitas di setiap unitnya, sekaligus memperkuat sistem pengelolaan yang transparan dan akuntabel. Langkah ini menunjukkan bahwa Universitas YARSI terus berinovasi dalam menjaga dan meningkatkan standar mutu yang ada.

Jumlah Auditor



Universitas YARSI terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengembangan kapasitas dosen-dosen berkualitas. Pada tahun 2022, terdapat 31 dosen yang telah memperoleh sertifikat sebagai auditor yang layak, yang bertanggung jawab untuk memantau dan memberikan masukan untuk pengembangan mutu universitas. Pada tahun 2023, jumlah auditor meningkat signifikan menjadi 53 dosen, mencerminkan upaya yang lebih besar dalam memastikan standar mutu yang tinggi di seluruh aspek operasional dan akademik Universitas YARSI. Peningkatan jumlah auditor ini menunjukkan dedikasi Universitas YARSI dalam menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa.

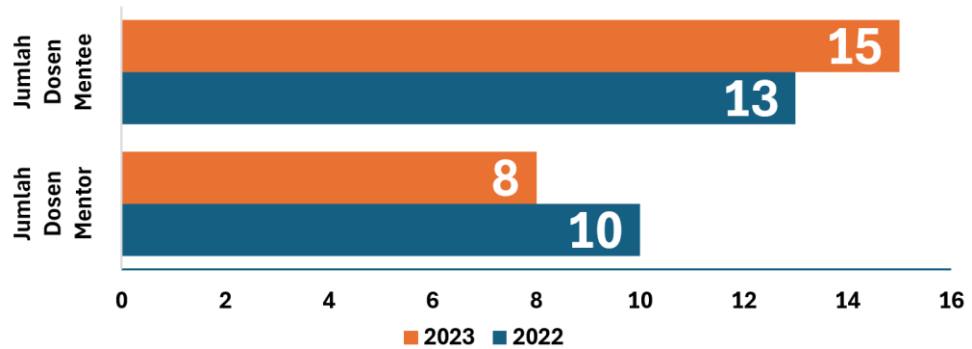
Pelaporan Data PDPT



Universitas YARSI terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengembangan kapasitas dosen-dosen berkualitas. Pada tahun 2022, terdapat 31 dosen yang telah memperoleh sertifikat sebagai auditor yang layak, yang bertanggung jawab untuk memantau dan memberikan masukan untuk pengembangan mutu universitas. Pada tahun 2023, jumlah auditor meningkat signifikan menjadi 53 dosen, mencerminkan upaya yang lebih besar dalam memastikan standar mutu yang tinggi di seluruh aspek operasional dan akademik Universitas YARSI. Peningkatan jumlah auditor ini menunjukkan dedikasi Universitas YARSI dalam menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa.

BAB VIII PEMBELAJARAN JARAK JAUH

Peningkatan Kualitas Pembelajaran (PELITA)



Peningkatan Kualitas Pembelajaran (PELITA) merupakan program yang bertujuan membantu dosen dalam peningkatan kualitas desain instruksional dengan mengoptimalkan kegiatan belajar asinkronus dan andragogi baru. Rangkaian program PELITA dilaksanakan pada semester antara untuk membantu dosen mempersiapkan kegiatan belajar sebelum semester dimulai. Persiapan yang matang di awal akan memudahkan instruktur dalam menjalani tugas akademiknya, dan menyediakan regulasi dan kegiatan yang membangun. PELITA III yang dilaksanakan pada tahun 2022 (ganjil) dengan jumlah mentor sebanyak 10 dosen dan jumlah mantee sebanyak 13 dosen. Jumlah 10 mantee tersebut berasal dari 2 dosen Prodi Ilmu Hukum, 4 dosen Prodi Manajemen, 2 dosen Prodi Akuntansi, 3 dosen Prodi Psikologi, dan 2 dosen Prodi PdSI.

PELITA IV yang dilaksanakan pada tahun 2023 (ganjil) dengan jumlah mentor sebanyak 8 dosen dan jumlah mantee sebanyak 15 dosen. Jumlah 15 mantee tersebut berasal dari 2 dosen Prodi Manajemen, 2 dosen Prodi Akuntansi, 2 dosen Prodi Psikologi, 7 dosen Prodi Teknik Informatika, dan 2 dosen Pascasarjana (MM dan MKn).

Program PELITA telah dilaksanakan selama empat periode, mulai dari tahun ajaran 2021/2022 hingga 2023/2024. Tercatat sebanyak 48 dosen (37% dari seluruh dosen non-kedokteran) telah melakukan transformasi 50 RPS mata

kuliah menggunakan template yang telah direvisi oleh Pusat Instruksional Daring DPJJ.

Monitoring MABA

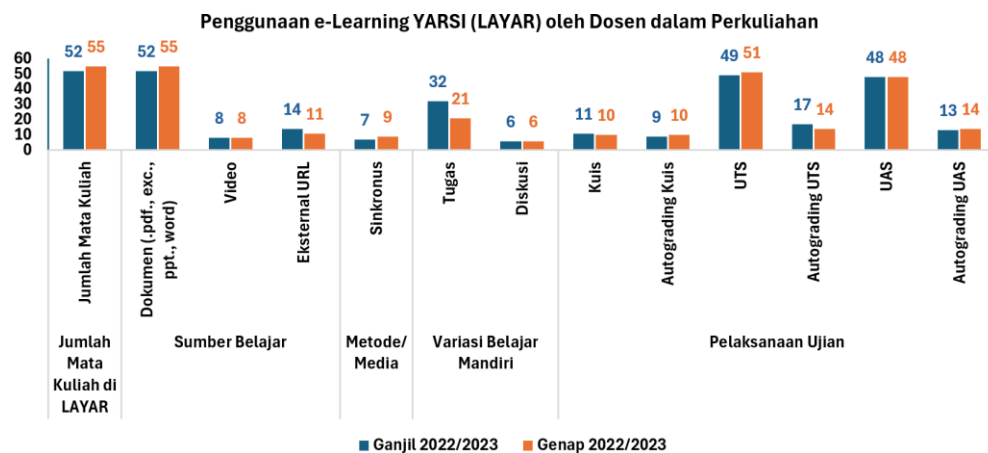
Sebagai upaya mengoptimalkan kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) dan membantu penyesuaian MABA untuk menjadi pembelajar mandiri, maka dilaksanakan kegiatan Mentoring Awal Semester bagi Mahasiswa Baru (RIAS MABA). Goal mentoring MABA pada tahun 2023 adalah “Mahasiswa mampu untuk beradaptasi dengan lingkungan Universitas dan membuat target yang *SMART* (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant, dan Time-base*)”.



Pada tahun 2021, terdapat sebanyak 341 MABA yang menjadi peserta RIAS MABA, mahasiswa tersebut terdistribusi dari berbagai Program Studi yaitu dari Prodi Kedokteran Gigi, Manajemen, Akuntansi, Teknik Informatika, Perpustakaan dan Sains, Informasi, Hukum, dan Psikologi. RIAS MABA tahun ajaran 2023 secara keseluruhan mendapatkan *feedback* positif dari MABA maupun para mentor yang terlibat.

Rekapitulasi Data LAYAR

Seiring waktu, LAYAR (e-leraning YARSI) terus berkembang dengan dilengkapi dengan berbagai fitur canggih yang mempermudah dosen dalam merancang dan mengelola kegiatan asinkronus. Fitur-fitur ini memungkinkan dosen untuk memberikan materi dan tugas secara fleksibel, yang mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif. Penggunaan kegiatan asinkronus di LAYAR juga memberikan manfaat besar dalam membantu dosen melakukan analisis terhadap beban belajar mahasiswa secara lebih terstruktur dan terukur. Selain itu, rekapitulasi data yang tersedia di LAYAR memungkinkan program studi untuk melakukan evaluasi mandiri terhadap kinerja dosen, guna meningkatkan kualitas pengajaran. Dengan adanya evaluasi berbasis data ini, Universitas YARSI dapat terus melakukan perbaikan dan inovasi dalam proses pembelajaran yang ada.



Secara umum, Program Studi telah menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam pemanfaatan LAYAR. Pada periode Ganjil 2022/2023, terdapat 52 mata kuliah yang memanfaatkan LAYAR, sedangkan pada periode Genap 2022/2023, jumlahnya meningkat menjadi 55 mata kuliah. Kemajuan ini mencakup berbagai aspek, seperti keberagaman sumber belajar, penerapan metode pembelajaran sinkronus dan asinkronus, serta variasi dalam kegiatan belajar mandiri dan pelaksanaan ujian. Selain itu, dosen semakin kreatif dalam mengoptimalkan fitur-fitur LAYAR untuk meningkatkan interaksi dan keterlibatan mahasiswa. Program Studi juga terus mendorong inovasi dalam penggunaan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.